

SKRIPSI

**PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)
TERHADAP PENINGKATAN OMSET PENJUALAN UMKM
DI PAYUNGI TAHUN 2024**

Oleh:

**IRVA ANGGILISTIANI
NPM.2003011049**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

**PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) TERHADAP
PENINGKATAN OMSET PENJUALAN UMKM DI PAYUNGI
TAHUN 2024**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

IRVA ANGGILISTIANI
NPM. 2003011049

Pembimbing: Vera Ismail, M.E.

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/ 2026 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka, Artikel penelitian yang disusun oleh:

Nama : IRVA ANGGILISTIANI
NPM : 2003011049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGGUNAAN QUICK
RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)
TERHADAP PENINGKATAN OMSET PENJUALAN UMKM
DI PAYUNGI TAHUN 2024

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 13 Januari 2026
Pembimbing,



Vera Ismail M.E
NIP. 198908082020122011

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGGUNAAN QUICK
RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) TERHADAP
PENINGKATAN OMSET PENJUALAN UMKM DI PAYUNGI
TAHUN 2024

Nama : IRVA ANGGILISTIANI

NPM : 2003011049

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 13 Januari 2026
Pembimbing,



Vera Ismail M.E
NIP. 198908082020122011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjember@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0573/Un.36.3/D/PT-00.9/03/2026

Skrripsi dengan Judul: PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) TERHADAP PENINGKATAN OMSET PENJUALAN UMKM DI PAYUNGI TAHUN 2024, disusun oleh: Irva Anggilistiani, NPM: 2003011049, Prodi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/23 Februari 2026.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Vera Ismail, M.E.

Penguji I : Thoyibatun Nisa, M.Akt.

Penguji II : Misfi Laili Rohmi, M.Si

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) TERHADAP PENINGKATAN OMSET PENJUALAN UMKM DI PAYUNGI TAHUN 2024

Oleh:

IRVA ANGGILISTIANI
NPM. 2003011049

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Technology Acceptance Model* terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi tahun 2024. Perkembangan sistem pembayaran digital melalui *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) mendorong pelaku usaha untuk beradaptasi dengan teknologi transaksi non-tunai. Namun demikian, tidak seluruh pelaku UMKM memiliki tingkat penerimaan yang sama terhadap penggunaan QRIS. Perbedaan persepsi mengenai kemudahan penggunaan, kemanfaatan, dan keamanan sistem diduga memengaruhi intensitas penggunaan serta berdampak pada kinerja usaha, khususnya omset penjualan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian berjumlah 55 UMKM yang aktif menggunakan QRIS di Payungi, menggunakan teknik sampling jenuh. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala likert dan analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis dilakukan melalui Uji T (parsial), Uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2) yang diuji melalui *software* SPSS V25.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu kemudahan penggunaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset (Y) UMKM, sedangkan kemanfaatan (X_2), dan keamanan (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset (Y). Secara simultan ketiga variabel dalam model TAM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi. Nilai *R Square* sebesar 0,286 menunjukkan bahwa ketiga faktor menjelaskan 28,6% variasi peningkatan omset penjualan UMKM, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan merupakan faktor dominan dalam mendorong peningkatan omset UMKM melalui penggunaan QRIS, sedangkan kemanfaatan dan keamanan berperan sebagai faktor pendukung dalam penggunaan sistem pembayaran digital.

Kata Kunci: *Technology Acceptance Model* (TAM), QRIS, Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Keamanan, Omset Penjualan, UMKM

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRVA ANGGILISTIANI

NPM : 2003011049

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Februari 2026
Yang menyatakan



Irva Anggilistiani
NPM. 2003011049

MOTTO

لَا تَحْزَنْ إِنَّا لَآلَهُمْ عَنَا

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.”

(Q.S. At – Taubah: 40)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2019).

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ibunda tercinta (Ibu Sulistiasih) dan Ayahanda tercinta (Bapak Eko Purwanto), yang telah memberikan do'a, kasih sayang sepanjang masa, dukungan, dan pengorbanan tanpa henti, serta menjadi sumber semangat dan motivasiku dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Suami tercinta (Mas Muhamad Rizal Abdullah), yang senantiasa memberikan dukungan, kesabaran, dan dorongan moril, serta selalu menemaniku dalam setiap proses, baik dalam keadaan lelah maupun penuh harapan. Terimakasih atas pengertian, do'a, dan kepercayaan yang diberikan hingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk diriku sendiri, terimakasih karena telah bertahan dalam setiap proses, melewati berbagai tantangan, keraguan, dan rasa lelah. Terimakasih karena tidak menyerah ketika keadaan terasa sulit, dan tetap berusaha memberikan yang terbaik hingga titik ini. Perjalanan ini bukanlah hal yang mudah, namun setiap langkah yang dilalui menjadi bukti bahwa usaha dan do'a tidak pernah mengkhianati hasi. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah besar berikutnya dan menjadi pengingat bahwa penulis mampu melewati setiap proses dengan keteguhan dan kesabaran.
4. Keluarga besar dan orang-orang terdekat, yang telah memberikan dukungan, do'a, serta semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT. yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat Iman, Islam, dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada hambatan.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 di Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Muhammad Mujib Baidhowi, M.E, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Vera Ismail, M.E, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi
5. Seluruh Dosen UIN Jurai Siwo Lampung Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih banyak atas segala ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama kuliah berlangsung.
6. Sahabat-sahabat terbaik saya, Anisa Wulandari, Ana Anggarista, Meli Gustina yang telah menemani perjalanan kuliah, memberikan semangat dan dukungannya dari semester 2 sampai dengan keberhasilan skripsi ini.
7. Seluruh responden, yaitu seluruh pelaku UMKM di Payungi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengisi kuesioner serta memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Partisipasi dan keterbukaan yang diberikan sangat berarti dalam proses pengumpulan data dan menjadi bagian penting dalam keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Kami menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Metro, 23 Februari 2026
Peneliti,



Irva Anggilistiani
NPM. 2003011049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
F. Penelitian Relevan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Omset Penjualan	23
1. Pengertian Omset Penjualan	23
2. Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Omset Penjualan	24
3. Indikator Omset Penjualan.....	25
B. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	26

1. Pengertian UMKM.....	26
2. Peran UMKM Dalam Perekonomian	27
3. Tantangan Digitalisasi UMKM.....	29
C. <i>Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)</i>	30
1. Pengertian QRIS	30
2. Tujuan QRIS	31
3. Manfaat QRIS Bagi UMKM.....	31
D. <i>Tecnology Acceptance Model (TAM)</i>	32
1. Pengertian TAM.....	32
2. <i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan Penggunaan)....	33
3. <i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Kemanfaatan)	34
4. <i>Perceived Security</i> (Persepsi Keamanan).....	35
E. Kerangka Berfikir.....	36
F. Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	42
B. Definisi Operasioal Variabel.....	42
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
B. Karakteristik Responden	60
C. Hasil Penelitian	63
D. Pembahasan.....	82
1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM di Payungi	82
2. Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM di Payungi	84

3. Pengaruh Keamanan Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM di Payungi.....	86
4. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, dan Keamanan Secara Simultan Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM di Payungi.....	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Keterbatasan Penelitian.....	90
C. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.1 Kepemilikan dan Penggunaan QRIS oleh UMKM Payungi tahun 2024.....	3
1.2 Data Omset Sebelum dan Sesudah Menggunakan QRIS Periode September 2024	5
1.3 Kategori Perubahan Omset Penjualan UMKM Setelah Menggunakan QRIS	6
1.4 Penelitaian Relevan	16
3.1 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.3 Skala Likert	47
3.4 Rancangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	48
4.1 Jenis Kelamin Responden	61
4.2 Usia Responden.....	61
4.3 Lama Penggunaan QRIS	62
4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X_1 (Kemudahan Penggunaan)	63
4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X_2 (Kemanfaatan).....	64
4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X_3 (Keamanan).....	64
4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Peningkatan Omset Penjualan)	65
4.8 Hasil Uji Reliabilitas	66
4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	66
4.10 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan.....	68
4.11 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	72
4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	73
4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	76
4.15 Hasil Uji T (Parsial)	78
4.16 Hasil Uji F (Simultan).....	81
4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	82

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir.....	37
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan (X_1)
2. Hasil Uji Validitas Kemanfaatan (X_2)
3. Hasil Uji Validitas Keamanan (X_3)
4. Hasil Uji Validitas Peningkatan Omset (Y)
5. Hasil Uji Reliabilitas
6. Hasil Uji Statistik Deskriptif
7. Hasil Uji Normalitas
8. Hasil Uji Multikolinieritas
9. Hasil Uji Heteroskedastisitas
10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
11. Hasil Uji Hipotesis T (Parsial)
12. Hasil Uji Hipotesis F (Simultan)
13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
14. R Tabel
15. T Tabel
16. F Tabel
17. Data Jawaban Responden
18. SK Bimbingan
19. Alat Pengumpul Data (APD)
20. Surat Izin Pra-Survei
21. Surat Balasan Pra-Survei
22. Surat Izin *Research*
23. Surat Tugas
24. Surat Bebas Pustaka
25. Surat Keterangan Plagiasi
26. Form Bimbingan
27. Dokumentasi Transaksi Menggunakan QRIS dan Responden Mengisi Angket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem transaksi ekonomi, khususnya dalam sektor Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM). Transformasi digital mendorong pelaku usaha untuk beradaptasi dengan sistem pembayaran non-tunai guna meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha. Salah satu inovasi sistem pembayaran digital yang saat ini banyak digunakan di Indonesia adalah *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) yang diluncurkan oleh Bank Indonesia sebagai standar kode QR nasional untuk mempermudah transaksi pembayaran digital. QRIS dirancang untuk menciptakan sistem pembayaran digital yang lebih praktis, cepat, aman, serta mendukung inklusi keuangan dan digitalisasi UMKM.

Digitalisasi pembayaran melalui QRIS memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam menerima berbagai jenis pembayaran hanya dengan satu kode QR. Sistem ini mempermudah dan mempercepat proses transaksi antara penjual dan pembeli sehingga pelayanan menjadi lebih efisien. Selain itu, penggunaan QRIS membantu pelaku usaha memantau riwayat transaksi melalui sistem penyedia layanan pembayaran yang terintegrasi. Kemudahan dan efisiensi tersebut berpotensi mendorong peningkatan kinerja UMKM, termasuk dalam aspek pertumbuhan omset penjualan.

Berdasarkan perspektif Islam, perubahan sosial dan ekonomi tidak terjadi secara otomatis, melainkan memerlukan upaya dan transformasi dari dalam diri individu maupun kelompok. Perubahan tersebut mencakup perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku dalam mengikuti perkembangan zaman. Allah SWT. berfirman dalam **QS. Ar-Ra'd ayat 11:**²

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ يَّيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ
لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Menurut Tafsir Al-Misbah, ayat ini mengandung pesan bahwa sistem ekonomi yang sehat harus dibangun di atas dasar transparansi dan tanggung jawab.³ Dengan demikian, ayat ini memberikan landasan normatif bahwa peningkatan kondisi ekonomi memerlukan kesiapan untuk beradaptasi dan melakukan inovasi.

Salah satu bentuk perubahan dalam konteks perkembangan ekonomi modern adalah penerimaan terhadap teknologi digital, termasuk sistem pembayaran non-tunai. Digitalisasi transaksi menjadi bagian dari dinamika ekonomi yang menurut pelaku usaha untuk menyesuaikan diri agar tetap

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*.

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Cet. Revisi, Vol. 6 (Lentera Hati, 2017), hlm. 565.

kompetitif. Ketersediaan untuk mengadopsi teknologi baru mencerminkan perubahan pola pikir yang lebih terbuka terhadap efisiensi dan kemudahan dalam menjalankan usaha.

Fenomena ini juga terlihat pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kawasan Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi), yang merupakan salah satu sentra kuliner dan pusat kegiatan UMKM di Kota Metro. Payungi dikenal sebagai ruang kreatif yang mewadahi berbagai pelaku usaha kuliner dan produk lokal. Seiring dengan meningkatnya penggunaan sistem pembayaran digital secara nasional, sebagian pelaku UMKM di Payungi mulai mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran alternatif selain tunai.

Tabel 1.1
Kepemilikan dan Penggunaan QRIS oleh UMKM Payungi Tahun 2024

Keterangan	Jumlah UMKM	Presentase
UMKM yang memiliki QRIS	64	100%
UMKM yang aktif menggunakan QRIS	55	85,9%
UMKM yang tidak aktif menggunakan QRIS	9	14,1%

Sumber: Data Omset Payungi yang diolah

Berdasarkan tabel 1.1 tentang kepemilikan dan penggunaan QRIS oleh UMKM Payungi tahun 2024, diketahui bahwa seluruh UMKM di Payungi yang berjumlah 64 pelaku usaha telah memiliki QRIS sebagai metode pembayaran digital. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat adopsi kepemilikan QRIS telah mencapai 100%. Namun, dari total tersebut 55 UMKM atau sebesar 85,9% yang aktif menggunakan QRIS dalam kegiatan transaksi

penjualan, sedangkan 9 UMKM atau sebesar 14,1% tercatat tidak aktif menggunakan QRIS.

Secara konseptual, adopsi sistem pembayaran digital seperti QRIS diharapkan mampu meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat proses pembayaran, mengurangi risiko kesalahan perhitungan, serta memperluas jangkauan konsumen. Kemudahan dan kepraktisan transaksi non-tunai seharusnya memberikan dampak positif terhadap peningkatan volume transaksi yang pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan omset penjualan.

Untuk menganalisis keterkaitan antara penggunaan QRIS dengan perubahan kinerja usaha, diperlukan data empiris yang menggambarkan kondisi omset penjualan sebelum dan sesudah penggunaan sistem pembayaran tersebut. Omset penjualan merupakan indikator utama dalam menilai perkembangan usaha karena mencerminkan total penerimaan yang diperoleh dalam periode tertentu. Melalui perbandingan omset sebelum dan sesudah penggunaan QRIS, dapat diperoleh gambaran awal mengenai adanya perubahan kinerja penjualan pada masing-masing pelaku UMKM. Berdasarkan hal tersebut, berikut disajikan data omset sebelum dan sesudah menggunakan QRIS pada UMKM di Payungi sebagaimana tercantum dalam tabel 1.2.

Tabel 1.2
Data Omset Sebelum dan Sesudah Menggunakan QRIS
Periode September 2024

No.	Nama	Omset Sebelum	Omset Sesudah
1	Ana Sela	Rp 1.077.000	Rp 1.040.000
2	Bapakkau	Rp 1.800.000	Rp 1.800.000

No.	Nama	Omset Sebelum	Omset Sesudah
3	Si Empur	Rp 1.955.000	Rp 2.200.000
4	Anggina Tetasi	Rp 225.000	Rp 342.000
5	Apriliana Susanti	Rp 791.000	Rp 980.000
6	Gudeg Bu Ari	Rp 4.200.000	Rp 4.200.000
7	Asih Cumi	Rp 1.875.000	Rp 2.268.000
8	Nasan Snack	Rp 2.000.000	Rp 1.300.000
9	Baiq Ida (Mutiara)	Rp 290.000	Rp 710.000
10	Long Potato	Rp 800.000	Rp 800.000
11	Basreng Der	Rp 700.000	Rp 700.000
12	Diana	Rp 4.550.000	Rp 4.885.000
13	Telur Congkel	Rp 1.450.000	Rp 1.250.000
14	Bakso Receh	Rp 2.320.000	Rp 2.340.000
15	Emilia	Rp 600.000	Rp 350.000
16	Farhan Jus Buah	Rp 550.000	Rp 520.000
17	Flying Fox	Rp 738.000	Rp 772.000
18	Kopi Mbah Harjo	Rp 600.000	Rp 550.000
19	Iin	Rp 1.150.000	Rp 1.320.000
20	Mie Pecel	Rp 2.580.000	Rp 2.684.000
21	Indah Septiani	Rp 1.305.000	Rp 925.000
22	Iqbal Baihaqi	Rp 846.000	Rp 1.188.000
23	Ita Mie Pecel	Rp 1.625.000	Rp 1.520.000
24	Jaka Cendol Dawet	Rp 1.250.000	Rp 1.135.000
25	Janem	Rp 750.000	Rp 966.000
26	Jumiatin	Rp 1.681.000	Rp 1.489.000
27	M Ridho	Rp 1.550.000	Rp 1.250.000
28	Mardyana Balon	Rp 420.000	Rp 500.000
29	Mari Liwet	Rp 3.400.000	Rp 2.200.000
30	Pojok Selasar	Rp 3.000.000	Rp 3.300.000
31	Nandes Sate	Rp 600.000	Rp 400.000
32	Nurjanah	Rp 3.040.000	Rp 3.350.000
33	Okti Parfum	Rp 415.000	Rp 557.000
34	Rahman Ikan	Rp 265.000	Rp 180.000
35	Reza Mendoan	Rp 2.587.000	Rp 2.500.000
36	SWL Twins	Rp 1.600.000	Rp 1.500.000
37	Nasi Sayur	Rp 2.300.000	Rp 3.000.000
38	Soto Babat	Rp 1.112.000	Rp 895.000

No.	Nama	Omset Sebelum	Omset Sesudah
39	Gorengan Mak Sabi	Rp 1.237.000	Rp 1.200.000
40	Sapta Rajut	Rp 272.000	Rp 425.000
41	Siti Aminah	Rp 1.485.000	Rp 1.100.000
42	Jajanan Pasar	Rp 1.337.000	Rp 1.360.000
43	Sulamiatun	Rp 1.567.000	Rp 1.400.000
44	Sulastri	Rp 632.000	Rp 600.000
45	Sumariyem	Rp 524.000	Rp 660.000
46	Sundari gudeg	Rp 7.567.000	Rp 7.515.000
47	Suratni	Rp 915.000	Rp 925.000
48	Sutinem	Rp 725.000	Rp 795.000
49	Suwarti	Rp 1.100.000	Rp 1.300.000
50	Tyas Martabak	Rp 760.000	Rp 1.400.000
51	Uci Aciku	Rp 2.267.000	Rp 2.876.000
52	Waffle Wes	Rp 1.043.000	Rp 1.000.000
53	Wagiyem	Rp 750.000	Rp 850.000
54	Wigati	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
55	Entok Mercon	Rp 3.500.000	Rp 3.700.000

Sumber: Data Omset Payungi yang diolah

Berdasarkan tabel 1.2 mengenai data omset sebelum dan sesudah menggunakan QRIS periode September 2024, terlihat bahwa terdapat variasi perubahan omset pada masing-masing UMKM di Payungi. Sebagian pelaku usaha mengalami peningkatan omset setelah menggunakan QRIS, sebagian lainnya tidak mengalami perubahan, dan terdapat pula yang mengalami penurunan omset.

Tabel 1.3

Kategori Perubahan Omset Penjualan UMKM Setelah Menggunakan QRIS

No.	Kategori Perubahan Omset	Jumlah UMKM	Presentase
1	Meningkat	27	49,1%
2	Stagnan	5	9,1%
3	Menurun	23	41,8%
Total		55	100%

Sumber: Data Omset Payungi yang diolah

Berdasarkan tabel 1.3 mengenai kategori perubahan omset penjualan UMKM setelah menggunakan QRIS, 27 UMKM dengan presentase sebesar 49,1% menunjukkan peningkatan omset yang cukup signifikan setelah menggunakan QRIS. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan QRIS pada sebagian pelaku usaha dapat berkorelasi dengan peningkatan penerimaan penjualan. Namun demikian, terdapat 5 UMKM dengan presentase sebesar 9,1% yang omsetnya relatif mengalami stagnasi, dan 23 UMKM dengan presentase sebesar 41,8% justru mengalami penurunan omset. Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun hampir setengah dari UMKM mengalami peningkatan omset, terdapat proporsi yang cukup besar yang tidak merasakan dampak positif secara signifikan. Hal ini berarti bahwa penggunaan QRIS belum memberikan dampak peningkatan omset yang merata pada seluruh pelaku usaha.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa UMKM di Payungi, diperoleh informasi bahwa memang sebagian merasakan manfaat nyata seperti transaksi yang lebih cepat dan praktis, tetapi sebagian lainnya mengungkapkan bahwa penggunaan QRIS tidak secara langsung meningkatkan jumlah pembeli. Disisi lain masih terdapat UMKM yang tidak aktif menggunakan QRIS meskipun mereka sudah memilikinya. Ada beberapa kendala yang menyebabkan pelaku usaha tidak aktif menggunakan QRIS, yaitu kurangnya pemahaman mengenai teknologi bagi UMKM yang sudah lanjut usia, konsumen masih dominan menggunakan pembayaran tunai, dan

terdapat kekhawatiran gagal transaksi yang menyebabkan uang tidak masuk dalam rekening.⁴

Berdasarkan fenomena di lapangan khususnya pada UMKM di kawasan Payungi, masih ditemukan beberapa permasalahan. Perubahan omset penjualan yang belum merata pada pelaku usaha setelah menggunakan QRIS. Kurangnya pemahaman teknologi pada sebagian pelaku UMKM, terutama pada pelaku usaha yang berusia lanjut sehingga mempengaruhi efektivitas penggunaan QRIS. Selain itu, persepsi mengenai keamanan terkait dengan gangguan sistem atau keterlambatan dana masuk ke rekening juga masih menjadi kekhawatiran bagi pelaku usaha.

Fenomena tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara konstruksi teoritis dan realita empiris di lapangan. Secara konseptual, penerimaan terhadap teknologi pembayaran digital dipandang mampu meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas akses pasar, serta mendorong peningkatan kinerja usaha. Namun, temuan empiris menunjukkan bahwa peningkatan omset tidak semata-mata ditentukan oleh keberadaan teknologi, melainkan juga oleh bagaimana teknologi tersebut diterima dan dimanfaatkan oleh pelaku usaha.

Menurut teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Fred Davis (1989) menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived*

⁴ Deri dkk., “Hasil Wawancara Pelaku UMKM di Payungi,” 4 September 2024.

usefulness). Kedua teori tersebut akan memengaruhi sikap dan minat individu untuk menggunakan teknologi, yang pada akhirnya berdampak pada penggunaan aktual. Jika suatu teknologi dianggap mudah dan bermanfaat, maka pengguna cenderung menerimanya dan menggunakannya secara berkelanjutan.⁵

Model TAM juga sering dikembangkan dengan menambahkan variabel eksternal seperti persepsi keamanan (*perceived security*), terutama dalam konteks teknologi keuangan (*financial technology*). Persepsi keamanan menjadi faktor penting karena dalam transaksi digital terdapat unsur kepercayaan terhadap sistem, perlindungan data, dan jaminan keamanan dana. Ketidakpercayaan terhadap aspek keamanan sistem pembayaran berpotensi menurunkan kecenderungan pelaku UMKM untuk menggunakannya secara optimal sekalipun sistem tersebut memiliki tingkat kemudahan dan kemanfaatan yang tinggi.⁶

Tingkat penerimaan QRIS yang didasarkan pada persepsi kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan berpotensi mendorong pelaku UMKM di Payungi untuk menggunakan sistem tersebut secara berkelanjutan. Intensitas penggunaan yang tinggi ini secara konseptual dapat berimplikasi pada peningkatan efisiensi transaksi dan pertumbuhan omset penjualan.

Penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian Putri Maulia, Apriliya Wulandari, dan Ellisa Rismaini umumnya hanya menganalisis pengaruh penggunaan QRIS secara langsung terhadap peningkatan pendapatan atau

⁵ Edi Purwanto, *Technology Adoption A Conceptual Framework* (Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020), hlm. 32-33.

⁶ Purwanto, *Technology Adoption A Conceptual Framework*, hlm. 33-34.

omset penjualan. Namun demikian, penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji faktor-faktor penerimaan teknologi dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang meliputi persepsi kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan sebagai determinan peningkatan omset. Selain itu, belum terdapat penelitian spesifik di Payungi yang meneliti pengaruh TAM terhadap peningkatan omset tahun 2024, padahal Payungi unik karena seluruh UMKM sudah terintegrasi QRIS, sehingga penelitiannya masih jarang dikaji.

Berdasarkan adanya kesenjangan teori serta fenomena lapangan, diperlukan penelitian untuk menguji apakah variabel-variabel dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan dengan penambahan variabel persepsi keamanan benar-benar berpengaruh terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi melalui penggunaan QRIS. Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan digitalisasi pembayaran dalam peningkatan kinerja UMKM. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM di Payungi Tahun 2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perubahan omset penjualan yang belum merata pada pelaku usaha setelah menggunakan QRIS, dimana sebagian mengalami peningkatan, sebagian stagnan, dan sebagian lainnya mengalami penurunan.

2. Masih terdapat pelaku UMKM, khususnya yang berusia lanjut, yang memiliki keterbatasan dalam pemahaman dan penguasaan teknologi digital sehingga penggunaan QRIS belum optimal.
3. Adanya kekhawatiran terhadap keamanan transaksi QRIS, khususnya terkait gangguan sistem dan potensi kegagalan transaksi, yang menyebabkan sebagian UMKM merasa ragu atau kurang percaya dalam menggunakan QRIS secara maksimal.
4. Belum diketahui secara empiris sejauh mana persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, dan persepsi keamanan memengaruhi peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar peneliti lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada pelaku UMKM yang berada di kawasan Payungi.
2. Penelitian ini berfokus pada UMKM yang aktif menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.
3. Variabel yang diteliti dibatasi pada konstruk dalam model TAM yaitu: persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), dan persepsi keamanan (*perceived security*).

4. Peningkatan omset penjualan yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada perubahan omset dalam kurun waktu satu bulan setelah penggunaan QRIS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi?
2. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi?
3. Apakah persepsi keamanan berpengaruh terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi?
4. Apakah variabel-variabel dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang meliputi persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan persepsi keamanan secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi.

- b. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi.
- d. Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) secara simultan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

1) Bagi pelaku UMKM Payungi

- a) Memberikan pemahaman mengenai pentingnya persepsi kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan dalam mengoptimalkan penggunaan QRIS.
- b) Membantu UMKM mengetahui bagaimana penggunaan QRIS dapat berdampak pada peningkatan omset penjualan.
- c) Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan literasi digital dan penggunaan fitur QRIS.

2) Bagi pengelola Payungi

- a) Memberikan dasar dalam rancangan program pendampingan atau pelatihan yang lebih tepat sasaran terkait penggunaan QRIS.

- b) Mendukung pengembangan strategi pemasaran digital berbasis pembayaran non-tunai.
- 3) Bagi penyedia layanan QRIS (bank/*fintech*)
 - a) Memberikan masukan aspek keamanan dan kemudahan sistem guna meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan pengguna.
 - b) Sebagai dasar penguatan sistem keamanan dan keandalan transaksi,
- 4) Bagi peneliti selanjutnya
 - a) Menyediakan data dan temuan empiris yang dapat dikembangkan untuk penelitian lanjutan, baik mengenai QRIS, digitalisasi UMKM, maupun peningkatan omset.
 - b) Membuka ruang perbandingan lintas lokasi, hasil penelitian spesifik pada UMKM Payungi memberi peluang bagi penelitian selanjutnya untuk membandingkan efektivitas QRIS di pasar lain, meneliti wilayah dengan karakteristik UMKM berbeda, menguji apakah hasil yang sama muncul pada UMKM perkotaan.
- b. Manfaat Teoritis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam bidang sistem informasi dan perilaku pengguna teknologi, dengan memperkaya kajian *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam konteks digitalisasi pembayaran pada UMKM.

- 2) Dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji adopsi teknologi keuangan dan dampaknya terhadap kinerja usaha.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM Di Payungi Tahun 2024, berikut ini merupakan penelitian relevan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti pada penelitian ini, yaitu :

Tabel 1.4
Penelitian Relevan

No	Nama/Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan/ Novelty
1	Putri Maulia “Dampak Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Kota Medan” ⁷	Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi sederhana, dan uji hipotesis diolah dengan program SPSS V 25.0. Hasil	1) Menggunakan <i>Quick Response Code Indonesia Standard</i> (QRIS) 2) Metode penelitian Kuantitatif 3) Objek penelitian pelaku UMKM	1) Penelitian Putri Maulia lebih menekankan pada dampak penggunaan QRIS terhadap pendapatan tanpa menguji faktor-faktor psikologis atau persepsi yang memengaruhi penerimaan teknologi tersebut. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) sebagai kerangka

⁷Putri Maulia, *Dampak Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Kota Medan* (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021).

No	Nama/Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan/ Novelty
		penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan sistem pembayaran QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM Kota Medan. (Nilai $t_{hitung} 5,413 > 1,989 t_{tabel}$ ($t_{tabel} = 0,025 : 84 = 1,989$) dan nilai signifikan Penggunaan sistem pembayaran QRIS (x) $0.000 < 0.05$). Dan selanjutnya berdasarkan dari pernyataan responden UMKM Kota Medan yang menggunakan QRIS, ada beberapa kendala yang dirasakan, namun kendala tersebut dipandang tidak terlalu berdampak pada pendapatan usaha mereka seluruhnya.		teoritis utama. Penelitian ini tidak hanya menguji dampak penggunaan QRIS, tetapi juga menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi. 2) Pada penelitian ini menambahkan variabel persepsi keamanan (<i>perceived security</i>) sebagai pengembangan model TAM. Sementara dalam penelitian Putri Maulia, aspek keamanan belum dijadikan variabel independen yang diuji secara khusus. 3) Teknik analisis data pada penelitian Putri Maulia menggunakan analisis regresi linier sederhana sedangkan yang peneliti gunakan saat ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.

No	Nama/Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan/ Novelty
2	Apriliya Wulandari “Pengaruh Penggunaan <i>Quick Response Code Indonesia Standard</i> (QRIS) Terhadap Omset Penjualan Pada Usaha Darul Huda Snack Kecamatan Ukui Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah” ⁸	Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, dan uji t. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel penggunaan QRIS secara parsial tidak berpengaruh signifikan tetapi berpengaruh secara simultan terhadap omset penjualan pada Usaha Darul Huda Snack. Ditunjukkan dengan hasil α (0,000<0,05) sedangkan nilai $t_{hitung} = -5,741$ dan t_{tabel} sebesar 1,672 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-5,741>1,672). Berpengaruh secara simultan ditunjukkan dengan hasil R^2 sebesar 36,2% sedangkan	1) Menggunakan <i>Quick Response Code Indonesia Standard</i> (QRIS) 2) Metode penelitian kuantitatif	1) Penelitian Apriliya Wulandari menggunakan pendekatan studi kasus pada satu usaha, yaitu Darul Huda Snack. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada UMKM di kawasan Payungi dengan jumlah responden lebih dari satu unit usaha, sehingga memiliki cakupan yang lebih luas. 2) Penelitian Apriliya Wulandari menguji pengaruh penggunaan QRIS secara langsung terhadap omset tanpa menggunakan model teoritis penerimaan teknologi sebagai landasan utama. Sedangkan penelitian ini menggunakan kerangka <i>Technology</i>

⁸Apriliya Wulandari, *Pengaruh Penggunaan Quick response Code Indonesia Standard (QRIS) Terhadap Omset Penjualan Pada Usaha Darul Huda Snack Kecamatan Ukui Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah* (Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

No	Nama/Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan/ Novelty
		63,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.		<i>Acceptance Model (TAM)</i> untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa penggunaan QRIS dapat memengaruhi peningkatan omset. 3) Penelitian ini menambahkan variabel persepsi keamanan (<i>perceived security</i>) sebagai pengembangan model TAM. Sedangkan pada penelitin Apriliya Wulandari belum secara spesifik menguji faktor keamanan sebagai variabel independen.. 4) Teknik analisis data pada penggunaan QRIS terhadap omset Darul Huda Snack menggunakan analisis regresi linier sederhana sedangkan yang peneliti gunakan saat ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.

No	Nama/Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan/ Novelty
3	Ellisa Rismaini “Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Halal Di Kota Banda Aceh” ⁹	Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjuk kan bahwa 1) kemudahan sistem pembayaran QRIS berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Kuliner Halal sebesar 3,789 atau 37,89%. 2) keamanan sistem pembayaran QRIS berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Kuliner Halal sebesar 2,491 atau 24,91%. 3) secara simultan semua variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap	1) Menggunakan <i>Quick Response Code Indonesia Standard</i> (QRIS) 2) Metode penelitian kuantitatif 3) Menggunakan variabel X_1 dan X_2 yang sama. 4) Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.	1) Penelitian Ellisa Rismaini hanya menggunakan variabel kemudahan dan keamanan sebagai faktor independen tanpa mengembangkan model penerimaan teknologi secara menyeluruh. Sedangkan penelitian ini menggunakan kerangka <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) yang dikembangkan Fred Davis sebagai dasar teoritis utama. Model TAM dalam penelitian ini mencakup persepsi kemudahan (<i>perceived ease of use</i>), persepsi kemanfaatan (<i>perceived usefulness</i>), dan persepsi keamanan (<i>perceived security</i>). Penelitian ini tidak hanya melihat pengaruh

⁹Ellisa Rismaini, *Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Halal Di Kota Banda Aceh* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024).

No	Nama/Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan/ Novelty
		pendapatan UMKM Kuliner yang menggunakan QRIS dibuktikan dengan nilai F hitungs sebesar 13,590 atau 13,590%.		langsung, tetapi juga menjelaskan proses psikologis penerimaan teknologi sebelum berdampak pada peningkatan omset. 2) Penelitian Ellisa hanya meneliti kemudahan dan keamanan, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel persepsi kemanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) sebagai faktor utama dalam TAM. 3) Penelitian Ellisa menggunakan variabel pendapatan UMKM, sedangkan penelitian ini menggunakan peningkatan omset penjualan. dengan menggunakan omset, penelitian ini lebih fokus pada peningkatan volume transaksi akibat penggunaan QRIS.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Omset Penjualan

1. Pengertian Omset Penjualan

Omset penjualan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja usaha, khususnya pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Secara umum, omset penjualan diartikan sebagai total nilai penjualan barang atau jasa dalam satu periode tertentu sebelum dikurangi dengan biaya-biaya operasional dan beban lainnya. Dengan demikian, omset berbeda dengan laba atau keuntungan, karena omset masih berupa pendapatan kotor yang belum dikurangi biaya produksi, distribusi, maupun biaya administrasi.¹

Ditinjau dari perspektif manajemen pemasaran, omset penjualan merupakan indikator keberhasilan aktivitas pemasaran dan distribusi. Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, penjualan adalah hasil akhir dari proses penciptaan nilai kepada konsumen melalui strategi bauran pemasaran.²

Berdasarkan konteks UMKM, omset penjualan menjadi indikator utama untuk menilai pertumbuhan dan perkembangan usaha, termasuk dalam mengukur dampak penggunaan teknologi pembayaran digital seperti QRIS.

¹ Kasmir, *Analisis Laporan keuangan* (Rajawali Pers, 2019), hlm. 45.

² Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, 15 ed. (Pearson Education, 2016), hlm. 27.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Omset Penjualan

Omset penjualan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut antara lain:³

a. Faktor Internal

1) Kualitas produk

Produk yang berkualitas tinggi akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendorong pembelian ulang.

2) Harga produk

Harga yang kompetitif memengaruhi daya beli konsumen. Dalam teori permintaan, harga memiliki hubungan terbalik dengan jumlah barang yang diminta.⁴ Harga yang sesuai dengan daya beli pasar akan meningkatkan volume penjualan.

3) Strategi promosi

Promosi yang efektif meningkatkan kesadaran konsumen terhadap produk sehingga mendorong peningkatan penjualan.⁵

4) Pelayanan

Pelayanan yang baik meningkatkan loyalitas pelanggan dan frekuensi pembelian.

5) Sistem pembayaran

Kemudahan dan kecepatan sistem pembayaran dapat mengurangi hambatan transaksi dan meningkatkan kenyamanan

³ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Andi, 2019), hlm. 134.

⁴ N. Gregory Mankiw, *Principles of Economics*, 8 ed. (Cengage Learning, 2018), hlm. 89.

⁵ Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, hlm. 49.

konsumen. Dalam era digital, metode pembayaran non-tunai menjadi faktor penting dalam meningkatkan volume transaksi.

b. Faktor Eksternal

1) Daya beli masyarakat

Tingkat pendapatan konsumen memengaruhi kemampuan membeli barang atau jasa.⁶

2) Persaingan usaha

Semakin tinggi tingkat persaingan, semakin besar tantangan dalam mempertahankan omset.

3) Perkembangan teknologi

Digitalisasi sistem pembayaran seperti QRIS yang dikembangkan oleh Bank Indonesia memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan menarik konsumen *cashless*.

4) Perubahan perilaku konsumen

Perubahan perilaku konsumen ke arah transaksi digital memengaruhi pola pembelian dan volume transaksi.

3. Indikator Omset Penjualan

a. Jumlah transaksi penjualan

Jumlah total produk/jasa yang terjual dalam periode tertentu, misalnya harian, mingguan, atau bulanan. Semakin tinggi jumlah penjualan, semakin tinggi pula omset yang diperoleh.⁷

⁶ Mankiw, *Principles of Economics*, hlm. 92.

⁷ Philip Kotler dan Gery Armstrong, *Principles of Marketing*, 17 ed. (Pearson, 2018), hlm.

b. Frekuensi transaksi

Banyaknya transaksi yang dilakukan pelanggan dalam periode tertentu.

c. Pertumbuhan omset

Perubahan omset dari periode sebelum dan sesudah penggunaan QRIS, baik secara bulanan maupun tahunan. Pertumbuhan omset menunjukkan adanya peningkatan penjualan dari periode sebelumnya. Pertumbuhan positif menjadi indikator perkembangan usaha.

d. Pendapatan rata-rata pertransaksi

Nilai rata-rata transaksi yang dilakukan pelanggan. Jika pelanggan melakukan transaksi yang lebih besar per kunjungan/pembelian, maka omset meningkat.⁸

e. Promosi

Promosi merupakan upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan tersebut.⁹

B. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian UMKM

UMKM merupakan singkatan dari usaha mikro, kecil, dan menengah. Menurut Rudjito, UMKM merupakan usaha kecil yang membantu perekonomian Indonesia. Dikatakan demikian karena UMKM

⁸Mulyadi, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 120.

⁹Danis Wahyu Susanto, Faridah, and Amirul, "Pengaruh Media Sosial Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Pada UKM Dapur Julie Depok," *Universitas Dharmawangsa* Vol. 17, No 1 (January 2023); hlm. 187.

mampu membuka lapangan pekerjaan baru, serta meningkatkan devisa negara melalui badan usaha. Sedangkan menurut Inna Primiana, UMKM merupakan suatu kegiatan ekonomi yang menjadi penggerak pembangunan Indonesia, seperti industri manufaktur, agrobisnis, agraris, dan sumber daya manusia.¹⁰

Menurut Bank Indonesia UMKM merupakan usaha produktif milik warga negara Indonesia yang berbentuk badan usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum seperti koperasi, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 200 juta per tahun.¹¹

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa UMKM merupakan usaha milik perorangan atau badan usaha dengan kriteria memiliki batasan-batasan tertentu dalam modal.

2. Jenis UMKM

UMKM beroperasi di berbagai sektor, yaitu:¹²

- a. Usaha kuliner, usaha yang menyediakan makanan dan minuman.
- b. Usaha fesyen, usaha yang menjual produk fesyen.
- c. Usaha kecantikan, usaha yang menawarkan produk kosmetik.

¹⁰ Dindin Abdurrohman, *Pengembangan UMKM Kebijakan, Strategi, Digital Marketing, dan Model Bisnis UMKM* (PT Refika Aditama, 2021), hlm. 2.

¹¹ Abdurrohman, *Pengembangan UMKM Kebijakan, Strategi, Digital Marketing, dan Model Bisnis UMKM*, hlm. 3.

¹² Enny Puji Lestari dkk., "The Effectiveness of Using Digital Technology (QRIS) in the Payment System for the Development of MSMEs of Metro City," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah* Vol. 10, No. II (Desember 2024); hlm. 5.

3. Peran UMKM Dalam Perekonomian

Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, saat ini UMKM terhadap PDB tumbuh hingga 60,34%. Secara jumlah, usaha kecil di Indonesia menyumbang PDB lebih banyak yakni mencapai 93,4%, kemudian usaha menengah 5,1% dan usaha besar hanya 1% saja. Namun, pada prinsipnya, angka tersebut tidak menunjukkan adanya perubahan setiap tahunnya. Oleh karena itu, agar pondasi ekonomi Indonesia tetap terjaga dan kuat, Indonesia perlu meningkatkan angka tersebut, sehingga tidak hanya bertahan di usaha kecil saja, namun sektor menengah dan ke atas juga perlu didorong. Sudah saatnya UMKM naik kelas.¹³ Setidaknya ada tiga kontribusi UMKM dalam roda perekonomian Indonesia, terutama kehidupan Masyarakat kecil. Tiga peran tersebut antara lain:¹⁴

a. Sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan

Peran penting UMKM yang pertama adalah sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan. Alasan utamanya adalah tingginya angka penyerapan tenaga kerja oleh UMKM. Hal ini terbukti dalam data milik Kementerian Koperasi dan UMKM, sektor produktif UMKM tahun 2018 dapat memperkerjakan 116.978.631 juta orang dari penduduk Indonesia dan berkontribusi 8.573,89 triliun terhadap PDB Indonesia.

¹³ Abdurrohman, *Pengembangan UMKM Kebijakan, Strategi, Digital Marketing, dan Model Bisnis UMKM*, hlm. 25.

¹⁴ Abdurrohman, *Pengembangan UMKM Kebijakan, Strategi, Digital Marketing, dan Model Bisnis UMKM*, hlm. 26.

b. Sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil

UMKM juga memiliki peran yang sangat penting dalam pemerataan ekonomi masyarakat. Berbeda dengan perusahaan besar, UMKM memiliki lokasi di berbagai tempat, termasuk di daerah yang jauh dari jangkauan perkembangan zaman sekalipun. Keberadaan UMKM di 38 provinsi yang ada di Indonesia tersebut memperkecil jurang ekonomi antara yang miskin dengan yang kaya. Selain itu, masyarakat kecil tak perlu berbondong-bondong pergi ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak.

c. Memberikan pemasukan devisa bagi negara

Peran UMKM berikutnya yang tidak kalah penting adalah memberikan pemasukan bagi negara dalam bentuk devisa. Saat ini, UMKM Indonesia memang sudah sangat maju. Pangsa pasarnya tidak hanya skala nasional, tapi internasional. Data dari kementerian Koperasi dan UKM di tahun 2017 menunjukkan tingginya devisa negara dari para pelaku UMKM. Angkanya pun sangat tinggi, mencapai Rp88,45 miliar. Angka ini mengalami peningkatan hingga delapan kali lipat dibandingkan tahun 2016.

4. Digitalisasi UMKM

Digitalisasi mengubah cara pemasaran produk UMKM dari konvensional menjadi digital, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Digitalisasi pada sektor UMKM tidak terlepas dari tantangan, ada beberapa hal yang menjadi tantangan dalam digitalisasi pada UMKM,

yaitu: keterbatasan keterampilan digital, persaingan ketat kemampuan adaptasi, dan akses internet.

Tidak hanya tantangan, digitalisasi pada sektor UMKM memiliki peluang untuk peningkatan branding, akses mudah, perluasan pasar, dan pemasaran yang lebih menarik.¹⁵

C. Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)

1. Pengertian QRIS

Quick Response Code adalah kode kotak berpola hitam dan putih yang dapat dibaca oleh kamera *smartphone*.¹⁶ QR Code memungkinkan transaksi yang cepat, aman, dan mudah dilakukan. *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) merupakan standar nasional QR Code yang dikembangkan Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) guna memfasilitasi transaksi pembayaran.¹⁷

QRIS merupakan konversi dari QR Code yang biasa digunakan untuk seluruh pembayaran, dengan tujuan untuk memberikan kemudahan, keamanan, dan keefisienan nasabah atau masyarakat dalam melakukan transaksi dengan sistem pembayaran non-tunai dengan aman, lancar serta

¹⁵ Lestari dkk., "The Effectiveness of Using Digital Technology (QRIS) in the Payment System for the Development of MSMEs of Metro City," hlm. 5.

¹⁶ Suyanto, *Mengenal Dompot Digital Di Indonesia* (CV. AA. RIZKY, 2023), hlm. 89.

¹⁷ Dyah Ayu Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, *QRIS* (Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020), hlm. 30.

diharapkan mampu mendorong efisiensi transaksi dan mempercepat inklusi keuangan untuk memajukan UMKM.¹⁸

2. Tujuan QRIS

- a. Mewujudkan sistem pembayaran digital yang universal, efisien, dan aman.
- b. Mendukung digitalisasi ekonomi nasional dan perluasan inklusi keuangan.
- c. Mempermudah UMKM dalam menerima pembayaran digital secara praktis dan menjadikan UMKM lebih maju.¹⁹

3. Manfaat QRIS Bagi UMKM

- a. Mengikuti trend pembayaran digital, ini menjadi potensi perluasan penjualan karena alternatif pembayaran selain *cash*.
- b. Meningkatkan *traffic* penjualan.
- c. Mengurangi pengelolaan uang tunai karena tidak memerlukan kembalian, uang penjualan otomatis tersimpan di Bank, dan kecilnya risiko uang hilang.
- d. Menurunnya resiko rugi yang diakibatkan adanya uang palsu.
- e. Transaksi tercatat secara otomatis.
- f. *Building credite profile* bagi bank atau peluang untuk mendapat modal kerja menjadi lebih besar.
- g. Kemudahan pembayaran tagihan.

¹⁸Elma Dina Asofa dan Dewi Deniaty Sholihah, "Implementasi QRIS (QR Code Indonesia Standard) Sebagai Media Pembayaran Elektronik bagi UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak," *Journal of Human And Education* Vol. 4, No. 1 (2024): hlm. 44.

¹⁹Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, *QRIS*, hlm. 31.

- h. Mengikuti program pemerintah.²⁰

D. *Tecnology Acceptance Model (TAM)*

1. Pengertian TAM

Tecnology Acceptance Model (TAM) adalah model penelitian yang dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan (*acceptance*) penggunaan teknologi informasi. TAM pertama kali diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986, dibuat khusus untuk memodelkan efek penerimaan (*acceptance*) yang dirasakan pengguna terhadap sebuah teknologi informasi. TAM menggambarkan bahwa ada dua faktor yang dominan yang mempengaruhi penerimaan (*acceptance*) teknologi informasi yaitu yang pertama, persepsi pengguna tentang manfaat yang dirasakan pengguna saat menggunakan teknologi tersebut, dan kedua, persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan teknologi informasi. Kedua faktor ini yang akan mempengaruhi keinginan pengguna untuk menggunakan teknologi informasi.²¹

TAM telah banyak mengalami modifikasi, salah satunya apa yang dikenal dengan TAM 2. Namun demikian sejumlah peneliti juga telah memodifikasi dengan menambahkan variabel-variabel tertentu untuk TAM dalam memprediksi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan teknologi. Di tengah maraknya *digital payment system*, salah satunya adalah QRIS, perlu dilakukan pengujian

²⁰Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, *QRIS*, hlm. 36.

²¹Purwanto, *Technology Adoption A Conceptual Framework*, hlm. 34.

modifikasi model TAM dengan menambahkan variabel *perceived security* (keamanan) untuk TAM.²²

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah TAM 2 yaitu, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), dan persepsi keamanan (*perceived security*).

2. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan)

Persepsi kemudahan merupakan tingkat kepercayaan pengguna dalam menggunakan suatu teknologi informasi akan membantu meningkatkan kinerjanya. Sebuah teknologi informasi harus mudah digunakan agar setiap individu percaya dan tertarik untuk menggunakan sebuah sistem. Intensitas penggunaan teknologi informasi yang tinggi dan adanya interaksi antara pelaku dengan sistem dapat menunjukkan bahwa sistem tersebut mudah digunakan. Sistem yang sering digunakan membuktikan bahwa sistem tersebut mudah untuk dipahami.²³

1) Indikator kemudahan penggunaan meliputi :

- a) Kemudahan belajar, merupakan persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah dipelajari.
- b) Kemudahan penggunaan, merupakan persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan.

²² Purwanto, *Technology Adoption A Conceptual Framework*, hlm. 34.

²³ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (CV.Seribu Bintang, 2022), hlm. 33.

- c) Ketersediaan dukungan teknis, merupakan persepsi individu tentang ketersediaan bantuan teknis ketika pengguna mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi.
- d) Ketersediaan sumber daya, merupakan persepsi individu tentang ketersediaan sumberdaya seperti jaringan internet, komputer, dan perangkat lunak.²⁴

3. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kemanfaatan)

Persepsi manfaat merupakan tingkat dimana individu percaya akan manfaat suatu teknologi yang memiliki dampak positif terhadap kinerjanya. Manfaat akan dirasakan dengan adanya kemudahan dari teknologi yang digunakan. Semakin mudah dan bermanfaat teknologi maka individu akan percaya dan menggunakan teknologi dikehidupan sehari-hari yang dapat meningkatkan produktifitas dalam bekerja.²⁵ Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari menggunakan teknologi akan meningkatkan prestasi kerja dan kualitas kerja individu yang menggunakan teknologi tersebut.

1) Indikator kemanfaatan meliputi :

- a) Efektivitas meningkat. Mengacu pada sejauh mana teknologi efektif dalam memenuhi kebutuhan penggunaan.
- b) Meningkatkan produktivitas. Teknologi yang dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas atau

²⁴Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, hlm. 34.

²⁵Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, hlm. 38.

mengurangi jumlah kesalahan dapat memberikan keuntungan bagi pengguna.

- c) Kemudahan akses. Teknologi yang dapat memudahkan akses pengguna terhadap informasi atau produk dapat memberikan keuntungan bagi pengguna.
- d) Kemampuan teknologi untuk mempercepat tugas. Teknologi yang dapat mempercepat proses tugas dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas secara efisien.
- e) Bermanfaat. Teknologi yang dirancang untuk bermanfaat dapat dianggap relevan oleh pengguna.²⁶

5. *Perceived Security (Persepsi Keamanan)*

Persepsi keamanan merupakan rasa aman yang dirasakan pengguna bahwa data pribadinya tidak akan dilihat, disimpan, atau disalah gunakan oleh pengguna lain yang tidak sah, maupun oleh *provider* jasa pembayaran online ketika melakukan transaksi pembayaran. Faktor kepercayaan sangat dipengaruhi oleh tingkat keamanan yang dirasakan oleh pengguna terkait proses penyimpanan data pribadi.²⁷

- 1) Indikator keamanan meliputi dua hal, yaitu:
 - a) Jaminan keamanan. Ketika jaminan keamanan dapat diterima dan bertemu dengan harapan konsumen, maka konsumen akan bersedia membuka informasi pribadinya dan akan membeli dengan perasaan aman.

²⁶Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, hlm. 38.

²⁷Purwanto, *Technology Adoption A Conceptual Framework*, hlm. 36.

- b) Kerahasiaan data. Sangat penting nilai sebuah kerahasiaan data. Data yang jatuh ketangan pihak lain dapat menimbulkan kerugian bagi pemilik informasi. Untuk itu kerahasiaan data konsumen benar-benar harus dijaga agar tidak disalah gunakan.²⁸

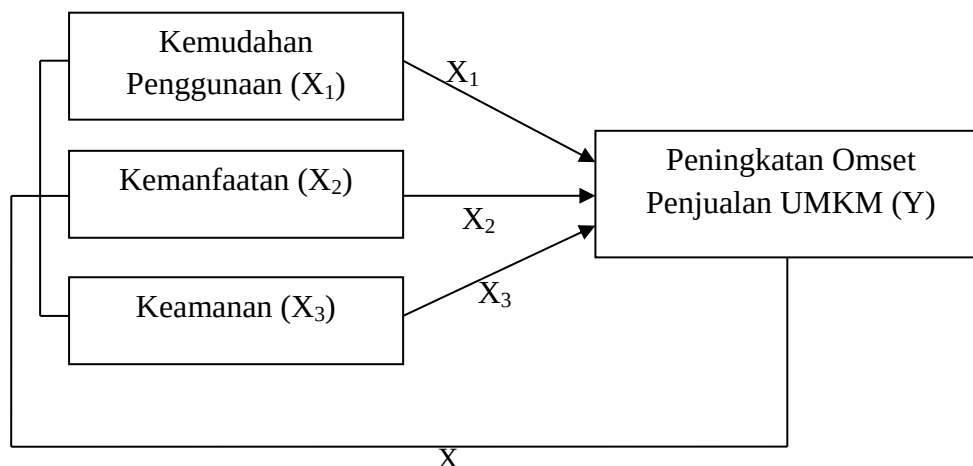
E. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori TAM, penerimaan terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan. Dalam penelitian ini, model dikembangkan dengan menambahkan variabel persepsi keamanan sebagai faktor penting dalam penggunaan sistem pembayaran digital. Apabila pelaku UMKM merasa QRIS mudah digunakan, memberikan manfaat nyata, dan aman digunakan. Maka penggunaan QRIS akan meningkat, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan jumlah transaksi, volume penjualan, serta nilai omset penjualan.

Berdasarkan hal tersebut, variabel persepsi kemudahan penggunaan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), dan persepsi keamanan (X_3) diduga berpengaruh terhadap peningkatan omset penjualan (Y).

²⁸Heriyana, "Pengaruh Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Belanja Online (Studi Pada Mahasiswa STIE Rahmadiyah Sekayu)," *Jurnal Ekonomia* Vol. 10, No. 1 (Februari 2020): hlm. 35.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis secara sederhana merupakan suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya. Dalam sebuah penelitian, hipotesis umumnya dirumuskan untuk menjawab secara sementara masalah yang akan diteliti.²⁹

Berdasarkan kerangka berfikir diatas hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM di Payungi

Persepsi kemanfaatan merupakan dimana seseorang percaya jika menggunakan teknologi dapat meningkatkan produktifitas dalam bekerja diartikan sebagai manfaat yang dirasakan.³⁰

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-23 (ALFABETA, 2016), hlm. 64.

³⁰Purwanto, *Technology Adoption A Conceptual Framework*, hlm. 36.

Penelitian Putri Maulia³¹ menyebutkan bahwa sistem pembayaran QRIS berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Medan. Selaras dengan riset Apriliya Wulandari³² menyatakan hasil penelitiannya jika penggunaan QRIS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan omset penjualan Darul Huda Snack.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi.

H₀ : Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi.

2. Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM di Payungi

Persepsi kemudahan merupakan titik dimana mereka memahami sebuah teknologi dan dapat digunakan dengan mudah dipahami dan digunakan. Jika seseorang benar-benar memahami bahwa sistem yang dimaksud efektif, mereka akan menggunakannya dan memberikan dampak yang baik terhadapnya. Namun, apabila seseorang percaya jika sistem informasi tidak memadai, mereka enggan untuk menggunakannya.³³

³¹ Maulia, *Dampak Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Kota Medan*.

³² Wulandari, *Pengaruh Penggunaan Quick response Code Indonesia Standard (QRIS) Terhadap Omset Penjualan Pada Usaha Darul Huda Snack Kecamatan Ukui Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*.

³³ Purwanto, *Technology Adoption A Conceptual Framework*, hlm. 35.

Penelitian Ellisa Rismaini³⁴ menyatakan hasil penelitiannya jika kemudahan sistem pembayaran QRIS berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM kuliner halal.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_2 : Kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi.

H_0 : Kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi..

3. Pengaruh Keamanan Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM di Payungi

Persepsi keamanan merupakan rasa aman yang dirasakan pengguna bahwa data pribadinya tidak akan dilihat, disimpan, atau disalahgunakan oleh pengguna lain yang tidak sah, maupun oleh *provider* jasa pembayaran online ketika melakukan transaksi pembayaran.³⁵

Penelitian Ellisa Rismaini³⁶ menyatakan hasil penelitiannya jika keamanan sistem pembayaran QRIS berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM kuliner halal.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

³⁴ Rismaini, *Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Halal Di Kota Banda Aceh*.

³⁵ Purwanto, *Technology Adoption A Conceptual Framework*, hlm. 36.

³⁶ Rismaini, *Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Halal Di Kota Banda Aceh*.

H_3 : Keamanan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi.

H_0 : Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi..

4. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, dan Keamanan Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM di Payungi

Keputusan untuk beralih dari sistem pembayaran tunai ke sistem pembayaran non-tunai tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel saja. Tentu ada kolaborasi antar variabel satu dengan variabel lainnya, karena seseorang cenderung akan menggunakan suatu sistem informasi tidak hanya dikarenakan oleh keamanan yang ditawarkan tetapi kemudahan dan kemanfaatan dalam penggunaan. Dalam konteks ini, peran QRIS menjadi sangat penting sebagai alat pembayaran di era digital yang mempermudah dan mempercepat proses transaksi tanpa ribet.

Penelitian Putri Maulia³⁷ menyebutkan bahwa sistem pembayaran QRIS berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Medan. Selaras dengan riset Apriliya Wulandari³⁸ menyatakan hasil penelitiannya jika penggunaan QRIS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan omset penjualan Darul Huda Snack.

³⁷ Maulia, *Dampak Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Kota Medan*.

³⁸ Wulandari, *Pengaruh Penggunaan Quick response Code Indonesia Standard (QRIS) Terhadap Omset Penjualan Pada Usaha Darul Huda Snack Kecamatan Ukui Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*.

Pada riset Ellisa Rismaini³⁹ menyatakan hasil penelitiannya jika kemudahan dan keamanan sistem pembayaran QRIS berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner halal.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₄ : Kemudahan penggunaan, kemanfaatan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi.

H₀ : Kemudahan penggunaan, kemanfaatan, dan keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi..

³⁹ Rismaini, *Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Halal Di Kota Banda Aceh*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan rencana pelaksanaan penelitian yang mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari mengumpulkan data hingga pengelolaan data. Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *asosiatif*. Pendekatan *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih.¹ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian yang menghasilkan temuan yang dapat diselesaikan dengan menggunakan teknik statistik.²

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS V25.0 untuk mengetahui tentang kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan keamanan QRIS terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi.

B. Definisi Operasioal Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang digambarkan baik perilaku atau gejala yang dapat diamati dan dapat diuji oleh orang lain.³

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 37.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 279.

³Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Cetakan ke-4 (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 202.

Variabel dalam penelitian ini ada empat yaitu tiga variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1.	Kemudahan Penggunaan (X ₁)	Kemudahan merupakan tingkat kepercayaan pengguna dalam menggunakan suatu teknologi informasi akan membantu meningkatkan kinerjanya. ⁴	a. Kemudahan belajar b. Kemudahan penggunaan c. Ketersediaan dukungan teknis d. Ketersediaan sumberdaya	Likert
2.	Kemanfaatan (X ₂)	Kemanfaatan merupakan tingkat dimana individu percaya akan manfaat suatu teknologi yang memiliki dampak positif terhadap kinerjanya. ⁵	a. Meningkatkan efektivitas b. Meningkatkan produktivitas c. Kemudahan akses d. Kemampuan teknologi untuk mempercepat tugas e. Bermanfaat	Likert
3.	Keamanan (X ₃)	Keamanan merupakan rasa aman yang dirasakan pengguna bahwa data pribadinya tidak akan dilihat, disimpan, atau disalahgunakan oleh pengguna lain yang tidak sah, maupun oleh <i>provider</i> jasa pembayaran online ketika melakukan transaksi pembayaran. ⁶	a. Jaminan keamanan b. Kerahasiaan data	Likert
4.	Omset Penjualan (Y)	Omset penjualan merupakan penghasilan total yang didapat dari seluruh penjualan	a. Jumlah Penjualan b. Frekuensi Transaksi c. Pertumbuhan	Likert

⁴Purwanto, *Technology Adoption A Conceptual Framework*, hlm. 35.

⁵Purwanto, *Technology Adoption A Conceptual Framework*, hlm. 36.

⁶Purwanto, *Technology Adoption A Conceptual Framework*, hlm. 36.

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
		barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu. ⁷	Omset d. Pendapatan rata-rata pertransaksi e. Promosi	

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM yang aktif menggunakan QRIS di Payungi. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola Payungi dan hasil pendataan awal peneliti, jumlah keseluruhan UMKM yang aktif dan menggunakan QRIS di Payungi adalah sebanyak 55 unit usaha. Dengan demikian, total populasi dalam penelitian ini berjumlah 55 UMKM.

2. Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti, dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.⁹ Sampel juga berarti sebagian dari populasi atau kelompok kecil yang diamati.

⁷Afrinia Dewi Kusmiarni dkk., “Pengaruh Harga Jual, Persediaan Bahan Jadi, Strategi Pemasaran Terhadap Omset Penjualan di UMKM Surabaya,” *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi* 5, No.2 (2025): hlm. 72.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 80.

⁹Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2022), hlm. 126.

Karena jumlah populasi relatif kecil (kurang dari 100 responden), maka penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.¹⁰ Dengan teknik ini, seluruh 55 pelaku UMKM dijadikan responden untuk memperoleh data yang lebih akurat dan representatif mengenai persepsi mereka terhadap kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan penggunaan QRIS serta dampaknya terhadap peningkatan omset penjualan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 UMKM di Payungi yang aktif menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran dalam kegiatan usahanya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan.¹¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individu

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 124.

¹¹ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hlm. 188.

maupun kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.¹²

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yakni suatu kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan dan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang disediakan. Item pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, yaitu: persepsi kemudahan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), persepsi keamanan (X_3), dan peningkatan omset penjualan (Y).

Kuesioner dibagikan secara langsung kepada 55 pelaku UMKM di Payungi yang aktif menggunakan QRIS. Sebelum pengisian kuesioner, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta jaminan kerahasiaan data. Pengisian kuesioner dilakukan secara mandiri oleh responden sesuai dengan kondisi dan pengalaman mereka dalam menggunakan QRIS.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi adalah kumpulan data variabel yang

¹²Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 29.

berbentuk tulisan, yang meliputi monumen, *artifact*, foto, dan sebagainya.¹³

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner dengan *skala likert*. *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁵ *Skala likert* pada penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan bobot skor sebagaiberikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Arti Jawaban	Skor	Untuk Pernyataan Negatif
SS	Sangat setuju	5	1
S	Setuju	4	2
R	Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak setuju	2	4
STS	Sangat tidak setuju	1	5

1. Rancangan Kisi-Kisi Penelitian

Untuk memudahkan penyusunan instrument penelitian, berikut indikator-indikator yang memuat kisi-kisi instrument penelitian.

¹³Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 34.

¹⁴Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 34.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 93.

Tabel 3.3
Rancangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan	Skor
1.	Kemudahan Penggunaan (X ₁)	Kemudahan belajar	2	1-5
		Kemudahan penggunaan	2	
		Ketersediaan dukungan teknis	1	
		Ketersediaan sumberdaya	1	
2.	Kemanfaatan (X ₂)	Efektivitas meningkat	1	1-5
		Meningkatkan produktivitas	1	
		Kemudahan akses	1	
		Kemampuan teknologi untuk mempercepat tugas	1	
		Meningkatkan kenyamanan pelanggan	1	
		Bermanfaat	2	
3.	Keamanan (X ₃)	Jaminan keamanan	2	1-5
		Kerahasiaan data	1	
4.	Omset Penjualan (Y)	Jumlah penjualan	1	1-5
		Frekuensi transaksi	1	
		Pertumbuhan omset	1	
		Promosi	1	
Jumlah			20	

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pertanyaan/pernyataan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan/pernyataan yang diajukan peneliti. Jika hasil penelitian tidak valid kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan/pernyataan yang diajukan peneliti. Kevalidan penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :¹⁶

¹⁶Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 31-32.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X.Y - \sum X. \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien validitas skor butir pertanyaan

X : skor butir soal tertentu untuk setiap responden

Y : skor total (seluruh soal) untuk setiap responden

n : banyaknya responden data x dan y

Untuk menguji validitas soal, peneliti menggunakan *product moment software* IBM SPSS Statistics 25. Dalam menentukan kriteria uji validitas instrumen apabila :

- i. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid
- ii. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu sampai dimana hasil pengukuran tetap konsisten, meskipun dilakukan pengujian berapa kalipun, dimanapun, dan kapanpun maka hasilnya akan tetap sama. Pengukuran ini menggunakan teknik uji *Cronbach's Alpha*, yang dirumuskan sebagai berikut:¹⁷

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

¹⁷Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, hlm. 106.

Keterangan :

R_{11} : reliabilitas

n : jumlah item valid

$\sum \sigma_i^2$: jumlah skor tiap-tiap item

σ_i^2 : varians total

Dalam menentukan kriteria uji reliabilitas apabila :

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* sebagai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* sebagai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi masalah penelitian.¹⁸ Analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik inferensial. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner diolah menggunakan bantuan program SPSS. Penelitian

¹⁸Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 87.

ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakter suatu kelompok, sampel, atau data. Analisis statistik deskriptif ini hanya berlaku di tingkat sampel sehingga tidak bisa digunakan untuk membuat simpulan yang lebih luas (generalisasi).¹⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal.²⁰ Uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis *explore* dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov* dimana dasar pengambilan keputusan hasilnya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen yang terdapat pada model regresi.²¹

Analisis data dilakukan dengan membandingkan *variance inflation*

¹⁹Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, hlm. 206.

²⁰Machali, hlm. 144.

²¹Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 70.

factor (VIF) dan *tolerance* (TOL) yang didapat melalui analisis menggunakan *software* SPSS. Model penelitian dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF < 10 dan nilai Tolerane > 0,10 dan dapat dinyatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak ada heteroskedastisitas.²² Pada penelitian ini menggunakan metode *scatterplot* dengan melihat antara nilai dependent variabel ZPRED dengan nilai residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat kriteria yang penentuan terdapatnya heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Apabila dalam *scatterplot* terlihat adanya titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu (menyatu), maka hal ini mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila dalam *scatterplot* tidak terlihat adanya titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu (menyebar), maka hal ini mengidentifikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain variasi bersifat homogen.

²²Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 69.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan analisis yang lebih dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi dipakai untuk memprediksi bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dan mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:²³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = peningkatan omset penjualan UMKM

X₁ = kemanfaatan QRIS

X₂ = kemudahan penggunaan QRIS

X₃ = keamanan QRIS

a = konstanta

e = standar *error*

b₁b₂b₃ = koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

Teknik analisis data ini kemudian akan melalui beberapa pengujian, yaitu:

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-

²³Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 52.

masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji t adalah sebagai berikut:²⁴

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t: signifikan kemanfaatan, kemudahan penggunaan, keamanan QRIS terhadap peningkatan omset penjualan UMKM

r : nilai koefisien regresi berganda

n : jumlah responden

Kriteria yang ditetapkan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikan yang telah ditentukan sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$) atau sebesar 5%. Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima apabila t_{hitung} berada di daerah penerimaan, dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha (0,05)$
- 2) H_0 ditolak apabila t_{hitung} berada di daerah penolakan, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha (0,05)$ ²⁵

²⁴Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 53.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 200.

b. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan keamanan QRIS terhadap peningkatan omset penjualan. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut:²⁶

$$F_n = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_n : nilai uji f

R : koefisien analisis regresi berganda

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota sampel

Berikut perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yang digunakan sebagai hipotesis pada pengujian ini:

1) H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$

2) H_a diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$ ²⁷

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 mempunyai interval mulai dari 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Bila nilai R^2

²⁶Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 53.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 203.

dalam model regresi semakin kecil dan mendekati 0 berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitu pula sebaliknya bila nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁸

Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

²⁸Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 54.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) merupakan pasar tradisional seperti pasar pada umumnya yaitu ada pedagang dan ada pembeli tetapi salah satu yang membedakan antara Payungi dengan pasar pada umumnya adalah pasar Payungi memberikan kesan bersih rapi dan jauh dari kata pasar yang sering dikenal dengan kekumuhannya. Menariknya adalah pasar payungi ini dibangun dengan kerjasama antar warga yaitu gotong royong yang merupakan persatuan dari kelurahan Yosomulyo khususnya RW 07 dengan jumlah 3 RT yaitu RT 19, RT 20 dan RT 21.

Kelurahan Yosomulyo merupakan salah satu wilayah yang memiliki bagian terluas di Metro Pusat dengan luas berkisar 3,37 km² dengan pembagian RW sebanyak 14 dan RT 44. Sebagian besar penduduk adalah suku Jawa, diikuti oleh suku Lampung. Mata pencaharian penduduk beraneka ragam antara lain wiraswasta, buruh, industri kecil, pertukangan, sektor informal, jasa dan pensiunan.

Sejarah Pasar Yosomulyo Pelangi berawal dari ide kreatif yang di munculkan oleh bapak Dharma Setyawan M.A., yang merupakan penggerak wisata Ayo ke Dam Raman dan juga seorang Dosen di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, wisata kuliner yang tepatnya dibawah pohon bambu yang banyak diminati oleh wisatawan. Lebih tepatnya Pasar

Yosomulyo Pelangi di gelar di pemukiman warga setempat. Awal pengembangan Payungi yaitu menggerakkan masyarakat dan pemuda karang taruna RW 07 dengan kreatifitas dari pembentukan kampung pelangi sebelum diadakan pasar tradisional, yaitu dengan mengecat rumah-rumah warga untuk dijadikan sebagai spot foto yang kemudian disusul dengan ide kreatif seperti festival permainan tradisional yaitu memunculkan kembali permainan-permainan tradisional yang lama telah hilang, tujuannya adalah menjauhkan anak-anak dari ketergantungan terhadap gadget. Festival permainan pertama dimunculkan kembali pada 17 Agustus 2018 bertepatan dengan hari Kemerdekaan yang disusul dengan pembentukan dan *lounching* Pasar Yosomulyo Pelangi atau yang sering dikenal dengan Payungi pada tanggal 28 Oktober 2018 diresmikan oleh Wali Kota Metro bapak Ahmad Pairin S.Sos.

Pasar ini merupakan hasil kerjasama antara Generasi Pesona Indonesia (Genpi) Lampung, sebuah komunitas pecinta pariwisata, dengan masyarakat Yosomulyo. Pasar ini juga didukung oleh pemerintah kota dan beberapa pihak lainnya. Tujuan dari Pasar Payungi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengembangkan potensi lokal, dan mengedukasi pengunjung tentang budaya dan lingkungan.

Hasil Wawancara dengan Bapak Dharma Setyawan selaku Founder/Penggerak Payungi Kota Metro, pendirian Pasar Yosomulyo Pelangi atau yang biasa disebut PAYUNGI adalah gagasan dari masyarakat Yosomulyo diantaranya bapak Dharma Setyawan, bapak Ahmad Tsauban, Bapak Asep Hidayat serta masyarakat lainnya, berawal dari gagasan tentang

konsep pembangunan desa yang lebih indah, dengan mengecat jalan dan dinding rumah, setelah banyak terunggah di sosial media sehingga banyak orang yang datang hanya untuk sekedar berfoto selfi. Melihat banyaknya pengunjung yang datang, pada akhirnya timbul pemikiran tentang sebuah pasar digital yang digagas oleh Genpi Lampung, KomunitasYosomulyo Pelangi, Pojok Buku Cangkir, Nuwobalak.id, Risma Sabili Mustaqim dan relawan perguruan tinggi terbentuklah Pasar Yosomulyo Pelangi (PAYUNGI).

Walaupun keraguan tentang berjalan atau tidaknya pasar masih dirasakan oleh sebagian masyarakat yang nantinya akan memajukan pasar tersebut. Namun dalam hal ini para founder Payungi memberikan keyakinan kepada masyarakat yang berdagang, jika barang dagangan tidak terjual maka akan dibeli oleh pihaknya sebagai ganti rugi. Pasar tradisonal masyarakat yang memberikan informasi digital Payungi yang mempunyai makna memayungi dan melindungi pengunjung dari terik matahari dan hujan. Sebuah gagasan pasar untuk memihak kepada pasar warga (dari rakyat oleh rakyat untuk rakyat) yang selama ini dipinggirkan oleh arus pasar modern milik segelintir orang.

Hasil Wawancara dengan Bapak Dharma Setyawan dan Kak Iqbal Baihaqi selaku Founder/Penggerak PAYUNGI Kota Metro, Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) yang terletak di jalan Kedondong RW 07 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro, yang buka pada setiap hari minggu pada pukul 06.00-11.00 dan buka setiap hari pada bulan ramadhan pukul 03.00-18.30. Pasar Yosomulyo Pelangi yang telah diresmikan pada

tanggal 28 Oktober 2018 saat *launching* pasar ini sangat di respon positif oleh masyarakat dengan terbukti dikunjungi sekitar 2000 pengunjung. Dalam tiap minggu omset pasar berkisar 40-45 juta rupiah, dalam satu bulan artinya uang yang masuk berkisar 160 juta rupiah dan terus meningkat. Kondisi tersebut terjadi disaat sebelum datangnya pandemi virus Covid -19.

Pasar tradisional Payungi adalah pasar yang meyajikan makanan dan jajanan tradisional khususnya berbahan dasar singkong seperti lemet, gethuk, tiwul, gatot, sawut, cemplon, combro, iwel-iwel, keripik singkong, tape, singkong keju dan bolu singkong dan makanan tradisional dari bahan-bahan lainnya, tidak hanya itu juga terdapat penjual souvenir seperti gantungan kunci, kerajinan tangan, stiker payungi, pupuk oraganik dan lain sebagainya. Selain menjual makanan tradisional di atas Payungi juga melestarikan permainan tradisional dan membangkitkan tradisi budaya seperti tari, gamelan, wayang kulit dan dongeng anak. Disamping itu juga terdapat wahana bermain yang bisa dinikmati oleh pengunjung pasar seperti lempar pisau, panahan, flaying fox, taman kelinci, serta terdapat spot-spot foto yang cantik dan menarik.

B. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, peneliti memilih pelaku UMKM Payungi sebagai objek penelitian dari “Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM di Payungi Tahun 2024”. Adapun sampel/responden yang peneliti gunakan sebanyak 55 responden. Peneliti melakukan penelitian di Payungi dari tanggal 1-10 Desember 2025

dengan respondennya merupakan UMKM Payungi yang aktif menggunakan QRIS. Prosedur dalam penelitian yang dilakukan yaitu dengan membagikan kuesioner/angket kepada UMKM Payungi dari umur 19-80 tahun melalui manual dengan datang langsung ke Payungi sewaktu ada pesantren wirausaha. Hasil dari kuisisioner/angket tersebut oleh peneliti diolah dan dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif.

1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	16	29,1	29,1	29,1
	Perempuan	39	70,9	70,9	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah masing-masing responden pada penelitian ini yaitu berjumlah 55 orang yang terdiri atas laki-laki 16 orang dengan persentase 29,1% dan perempuan 39 orang dengan persentase 70,9%. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

2. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Usia Responden

No	Usia (Tahun)	Responden (Orang)	Persentase
1	19-29	10	18,2%
2	30-40	17	30,9%
3	41-50	12	21,8%
4	51-60	10	18,2%
5	61-80	6	10,9%
Jumlah		55	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Dapat diketahui dari keterangan tabel tersebut bahwa usia responden dari usia 30-40 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase 30,9% merupakan paling mendominasi dibandingkan dengan usia 41-50 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 21,8%, usia 19-29 tahun dan usia 51-60 tahun berjumlah sama sebanyak 10 orang dengan persentase 18,2%, serta usia 61-80 tahun dengan jumlah yang paling sedikit 6 orang dengan persentase 10,9%.

3. Identitas Responden Berdasarkan Lama Penggunaan QRIS

Tabel 4.3
Lama Penggunaan QRIS

No	Lama Penggunaan QRIS	Responden (Orang)	Persentase
1	<6 bulan	15	27,3%
2	6-12 bulan	2	3,6%
3	>1 tahun	38	69,1%
Jumlah		55	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan QRIS dalam kurun waktu <6 bulan sebanyak 15 orang dengan persentase 27,3%, sedangkan penggunaan QRIS dalam kurun waktu 6-12 bulan sebanyak 2 orang dengan persentase 3,6%, dan dalam kurun waktu >1 tahun sebanyak 38 orang dengan persentase 69,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang menggunakan QRIS >1 tahun sangat mendominasi dibandingkan dengan kurun waktu <6 bulan dan dalam kurun waktu 6-12 bulan.

C. Hasil Penelitian

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pertanyaan/ Pernyataan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan/ pernyataan yang diajukan peneliti.¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa uji validitas yaitu untuk menguji valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian yang telah dibagikan pada responden. Pada uji validitas kita membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana *degree of freedom* (df) = $N-2$ ($55-2 = 53$). Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka hasil instrumen penelitian dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} diperoleh dari tabel *r product moment* pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 55 orang, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,2656.

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel X_1 (Kemudahan Penggunaan)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	P(sig.)	Keterangan
P1	0,934	0,2656	0,000	Valid
P2	0,932	0,2656	0,000	Valid
P3	0,951	0,2656	0,000	Valid
P4	0,925	0,2656	0,000	Valid
P5	0,871	0,2656	0,000	Valid
P6	0,760	0,2656	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel X_1 (Kemudahan Penggunaan QRIS) dapat

¹Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 31-32.

dinyatakan valid. Karena r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu $>0,2656$.

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel X_2 (Kemanfaatan)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	P(sig.)	Keterangan
P1	0,855	0,2656	0,000	Valid
P2	0,872	0,2656	0,000	Valid
P3	0,912	0,2656	0,000	Valid
P4	0,842	0,2656	0,000	Valid
P5	0,883	0,2656	0,000	Valid
P6	0,890	0,2656	0,000	Valid
P7	0,758	0,2656	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel X_2 (Kemanfaatan) dapat dinyatakan valid. Karena r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu $>0,2656$.

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel X_3 (Keamanan)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	P(sig.)	Keterangan
P14	0,87	0,2656	0,000	Valid
P15	0,816	0,2656	0,000	Valid
P16	0,833	0,2656	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel X_3 (Keamanan) dapat dinyatakan valid. Karena r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu $>0,2656$.

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Y(Peningkatan Omset Penjualan)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	P(sig.)	Keterangan
P17	0,736	0,2656	0,000	Valid
P18	0,703	0,2656	0,000	Valid
P19	0,687	0,2656	0,000	Valid
P20	0,785	0,2656	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel Y (Peningkatan Omset Penjualan) dapat dinyatakan valid. Karena r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu $>0,2666$.

b. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, nilai r_{hitung} dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $>0,6$. Sehingga data tersebut dikatakan reliabel untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya. Ketentuan yang digunakan dalam pengujian realibilitas adalah:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* sebagai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* sebagai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak reliabel.²

Adapun output dari hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coeffesients	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemudahan Penggunaan (X_1)	6 Pernyataan	0,970	Reliabel
Kemanfaatan (X_2)	7 Pernyataan	0,970	Reliabel
Keamanan (X_3)	3 Pernyataan	0,970	Reliabel
Peningkatan Omset Penjualan (Y)	4 pernyataan	0,970	Reliabel

Sumber: Data Primer Yang Diolah

²Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, hlm. 106.

Dapat dilihat dari keterangan tabel di atas bahwa variabel Kemudahan Penggunaan (X_1), Kemanfaatan (X_2), Keamanan (X_3), dan Peningkatan Omset Penjualan (Y) memiliki hasil *Cronbach's Alpha* 0,970. Kesimpulannya dalam pengujian reliabilitas dari tabel tersebut dapat dinyatakan reliabel, karena hasil dari *Cronbach's Alpha* $>0,6$.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran awal karakteristik data sebelum dilakukan pengujian. Analisis statistik deskriptif ini hanya berlaku di tingkat sampel sehingga tidak bisa digunakan untuk membuat simpulan yang lebih luas (generalisasi).³

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan Penggunaan	55	1,67	4,67	3,5970	,67639
Kemanfaatan	55	2,14	4,71	3,6831	,51778
Keamanan	55	2,00	4,67	3,5576	,50534
Peningkatan Omset	55	2,50	4,50	3,4636	,46997
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai rata-rata sebesar 3,5970 menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dan sangat setuju bahwa QRIS mudah digunakan dalam kegiatan transaksi. Standar deviasi yang relatif kecil (<1)

³Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, hlm. 206.

mengindikasikan bahwa jawaban responden cukup homogen, atau tidak terlalu menyebar jauh dari rata-rata.

- b. Variabel kemanfaatan memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,6831, yang menunjukkan bahwa responden paling merasakan manfaat QRIS, seperti kemudahan transaksi dan efisiensi pembayaran. Standar deviasi yang paling kecil menandakan bahwa persepsi responden relatif seragam.
- c. Pada variabel keamanan nilai rata-rata sebesar 3,5576, menunjukkan bahwa responden cukup setuju bahwa QRIS aman digunakan. Nilai standar deviasi yang rendah mengindikasikan tingkat persepsi keamanan yang konsisten diantara responden.
- d. Nilai rata-rata pada peningkatan omset sebesar 3,4636, menunjukkan bahwa peningkatan omset akibat penggunaan QRIS dirasakan cukup, namun belum dominan oleh seluruh pelaku UMKM. Artinya, meskipun QRIS dinilai mudah, bermanfaat, dan aman, peningkatan omset tidak serta merta terjadi secara signifikan pada semua responden.

1) Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Bagian ini menyajikan ringkasan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel: Kemudahan Penggunaan (X_1), Kemanfaatan (X_2), Keamanan (X_3), dan Peningkatan Omset (Y).

Tabel 4.10
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	N	TS	STS	
		Respon	Respon	Respon	Respon	Respon	
1.	Kemudahan Penggunaan (X₁)						
1	Saya dapat mempelajari penggunaan QRIS dengan cepat	9	35	6	2	3	55
2	Saya tidak memerlukan bantuan teknis untuk menggunakan QRIS	8	31	9	4	3	55
3	Saya tidak mengalami kesulitan saat pertama kali menggunakan QRIS	5	30	10	8	2	55
4	Penggunaan QRIS sangat mudah dan praktis	5	29	17	4	0	55
5	Petunjuk penggunaan QRIS mudah dipahami	11	35	4	3	2	55
6	Koneksi internet di tempat usaha saya cukup stabil untuk mendukung penggunaan QRIS	1	13	28	13	0	55
2.	Kemanfaatan (X₂)						
1	QRIS mempermudah pencatatan penjualan	10	35	8	1	1	55
2	QRIS dapat meningkatkan produktivitas usaha saya	2	19	20	11	3	55

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	N	TS	STS	
		Respon	Respon	Respon	Respon	Respon	
3	Proses pembayaran menggunakan QRIS dapat dilakukan dengan cepat tanpa langkah yang rumit	6	32	12	3	2	55
4	QRIS membantu mempercepat proses transaksi	15	31	6	2	1	55
5	Penggunaan QRIS meningkatkan kenyamanan pelanggan	9	21	24	1	0	55
6	QRIS sangat bermanfaat dalam kegiatan usaha saya	10	33	10	0	2	55
7	Saya merasa terbantu dengan adanya QRIS	5	23	20	5	2	55
3.	Keamanan (X₃)						
1	Data transaksi saya tercatat dengan aman	10	34	9	1	1	55
2	Risiko kehilangan uang melalui QRIS rendah	5	19	24	7	0	55
3	Transaksi melalui QRIS terlindungi dari kesalahan	3	21	24	6	1	55
4	Peningkatan Omset Penjualan (Y)						
1	Peningkatan QRIS meningkatkan jumlah penjualan saya	2	23	17	8	5	55
2	Frekuensi transaksi meningkat setelah menggunakan QRIS	6	30	15	4	0	55

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	N	TS	STS	
		Respon	Respon	Respon	Respon	Respon	
3	Omset bulanan/tahunan meningkat setelah penggunaan QRIS	0	19	28	8	0	55
4	Promosi yang dilakukan lebih efektif dengan dukungan QRIS	7	32	15	0	1	55

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Dari keterangan tabel tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju pada sebagian besar indikator kemudahan penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM Payungi merasakan proses transaksi melalui QRIS sederhana, tidak rumit, serta dapat dilakukan tanpa hambatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara persepsi, QRIS telah memenuhi prinsip *ease of use* sebagaimana dijelaskan dalam teori TAM.
- b) Pada variabel kemanfaatan sebagian besar responden memberikan jawaban setuju, namun terdapat pula persentase netral yang cukup besar. Hal ini menggambarkan bahwa walaupun QRIS dianggap bermanfaat dalam membantu pencatatan transaksi dan mendukung kegiatan usaha, sebagian

UMKM belum sepenuhnya merasakan manfaat signifikan terhadap kinerja usaha mereka.

- c) Distribusi jawaban pada variabel kemanan menunjukkan kecenderungan positif, meskipun terdapat banyak jawaban netral. Pelaku UMKM secara umum percaya bahwa transaksi QRIS aman dan risiko kehilangan uang rendah, namun sebagian responden belum memiliki pengalaman yang cukup untuk menilai aspek keamanan secara mendalam. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban netral pada indikator seperti perlindungan dari kesalahan transaksi.
- d) Hasil deskriptif menunjukkan bahwa persepsi peningkatan omset akibat QRIS tidak terlalu kuat. Banyak responden memberikan jawaban netral, terutama pada indikator peningkatan penjualan dan omset bulanan/tahunan. Hal ini menegaskan bahwa QRIS dipandang lebih sebagai alat bantu transaksi daripada faktor utama peningkatan omset UMKM.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residu pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.⁴ Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji

⁴Machali, hlm. 144.

kolmogorov-smirnov dengan bantuan program SPSS dimana dasar pengambilan keputusan hasilnya adalah:

- 1) Jika signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika hasilnya $>0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38596450
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,082
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tes statistik 0,086 dan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen yang terdapat pada model regresi.⁵ Analisis data dilakukan dengan membandingkan *variance*

⁵Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 70.

inflation factor (VIF) dan *tolerance* (TOL) yang didapat melalui analisis menggunakan software SPSS. Model penelitian dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF < 10 dan nilai Tolerane > 0,10 dan dapat dinyatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0,10.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,540	,414		3,720	,000		
Kemudahan Penggunaan	,221	,100	,318	2,219	,031	,643	1,555
Kemanfaatan	,206	,169	,227	1,219	,228	,382	2,616
Keamanan	,104	,172	,112	,605	,548	,387	2,586

a. Dependent Variable: Peningkatan Omset

Sumber: Data Primer Yang Diolah

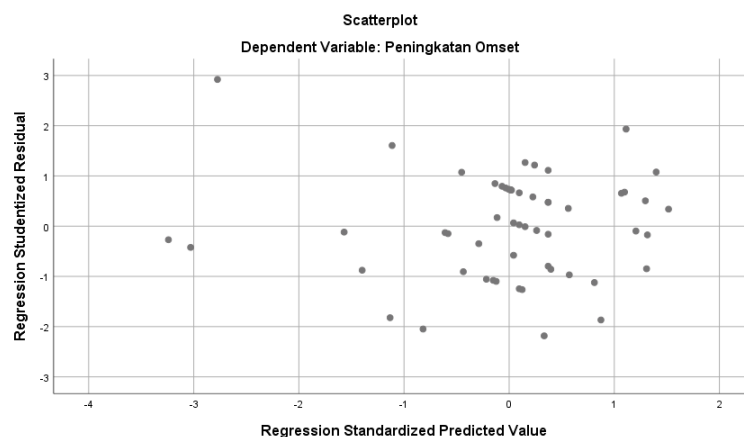
Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas tidak terjadi multikolinieritas karena hasil VIF yang didapatkan <10 yaitu terdiri atas Kemudahan Penggunaan (X_1) mendapatkan hasil $1,555 < 10$, Kemanfaatan (X_2) mendapatkan hasil $2,616 < 10$, dan Keamanan (X_3) mendapatkan hasil $2,586 < 10$. Serta nilai *tolerance* >0,10 yaitu terdiri atas Kemudahan Penggunaan (X_1) nilai *tolerance* $0,643 > 0,10$, Kemanfaatan (X_2) nilai *tolerance* $0,382 > 0,10$, dan Keamanan (X_3) nilai *tolerance* $0,387 > 0,10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak ada heteroskedastisitas.⁶ Pada penelitian ini menggunakan metode *scatterplot* dengan melihat antara nilai dependen variabel ZPRED dengan nilai residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat kriteria yang penentuan terdapatnya heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Apabila dalam *scatterplot* terlihat adanya titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu (menyatu), maka hal ini mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila dalam *scatterplot* tidak terlihat adanya titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu (menyebar), maka hal ini mengidentifikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain variasi bersifat homogen.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



⁶Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 69.

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode *scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dipakai untuk memprediksi bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dan mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = peningkatan omset penjualan UMKM

X₁ = kemanfaatan QRIS

X₂ = kemudahan penggunaan QRIS

X₃ = keamanan QRIS

a = konstanta

e = standar *error*

b₁b₂b₃ = koefisien regresi

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,540	,414		3,720	,000
	Kemudahan Penggunaan	,221	,100	,318	2,219	,031
	Kemanfaatan	,206	,169	,227	1,219	,228
	Keamanan	,104	,172	,112	,605	,548
a. Dependent Variable: Peningkatan Omset						

a. Dependent Variable: Peningkatan Omset

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil persamaan uji regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

$$Y = 1,540 + 0,221X_1 + 0,206X_2 + 0,104X_3 + e$$

Dapat diketahui bahwa Peningkatan Omset (Y) = 1,540 + Kemudahan Penggunaan (X₁) = 0,221 + Kemanfaatan (X₂) = 0,206 + Keamanan (X₃) = 0,104 + e

Maka dari pernyataan hasil uji regresi linier berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Konstanta Peningkatan Omset (Y) = 1,540

Konstanta sebesar 1,540 artinya, apabila terdapat faktor kemudahan penggunaan, kemanfaatan, dan keamanan dalam keadaan konstan (tetap), maka peningkatan omset penjualan UMKM sebesar 1,540 satuan.

b. Koefisien Regresi Kemudahan Penggunaan (X_1) = 0,221

Koefisien sebesar 0,221 artinya, setiap peningkatan 1 satuan kemudahan penggunaan QRIS akan meningkatkan omset penjualan UMKM sebesar 0,221.

c. Koefisien Regresi Kemanfaatan (X_2) = 0,206

Koefisien sebesar 0,206 artinya, setiap peningkatan 1 satuan kemanfaatan QRIS akan meningkatkan omset penjualan UMKM sebesar 0,206.

d. Koefisien Regresi Keamanan (X_3) = 0,104

Koefisien sebesar 0,104 artinya, setiap peningkatan 1 satuan keamanan QRIS akan meningkatkan omset penjualan UMKM sebesar 0,104.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan, kemanfaatan, dan keamanan QRIS, maka semakin tinggi peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria yang ditetapkan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan

tingkat signifikan yang telah ditentukan sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$) atau sebesar 5%. Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima apabila t_{hitung} berada di daerah penerimaan, dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha (0,05)$.
- 2) H_0 ditolak apabila t_{hitung} berada di daerah penolakan, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha (0,05)$.⁷

Tabel 4.15
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,540	,414		3,720	,000
	Kemudahan Penggunaan	,221	,100	,318	2,219	,031
	Kemanfaatan	,206	,169	,227	1,219	,228
	Keamanan	,104	,172	,112	,605	,548
a. Dependent Variable: Peningkatan Omset						

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak terlebih dahulu dengan menentukan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi $5\%:2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $55 - 3 - 1 = 51$. Dengan pengujian dua sisi tersebut maka dapat diperoleh hasil dari t_{tabel} sebesar 2,00758.

- 1) H_1 = Kemudahan Penggunaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi. Berdasarkan hasil perhitungan maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,219 > 2,00758$. Artinya dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 200.

diterima atau Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi. Dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$.

- 2) H_2 = Berdasarkan hasil perhitungan maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,219 < 2,00758$. Artinya dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak atau kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi. Dengan nilai signifikansi $0,228 > 0,05$.
- 3) H_3 = Berdasarkan hasil perhitungan maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,605 < 2,00758$. Artinya dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak atau kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi. Dengan nilai signifikansi $0,548 > 0,05$.

Berdasarkan hasil uji t dua sisi dengan derajat kebebasan (df) sebesar 51 dan tingkat signifikansi 5%, dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya variabel Kemudahan Penggunaan yang berpengaruh signifikan terhadap omset UMKM. Sedangkan variabel Kemanfaatan dan Keamanan tidak berpengaruh signifikan.

b. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan keamanan QRIS terhadap peningkatan omset penjualan. Kriteria dalam uji f ini sebagai berikut:

1) H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$

2) H_a diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$ ⁸

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak terlebih dahulu dengan menentukan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi $5\%:2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $55 - 3 - 1 = 51$. Dengan pengujian dua sisi tersebut maka dapat diperoleh hasil dari F_{tabel} sebesar 2,79.

Tabel 4.16

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,883	3	1,294	8,206	,000 ^b
	Residual	8,044	51	,158		
	Total	11,927	54			
a. Dependent Variable: Peningkatan Omset						
b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan						

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dari tabel di atas yang terdiri atas variabel Kemudahan Penggunaan (X_1), Kemanfaatan (X_2), dan Keamanan (X_3) mendapatkan hasil F_{hitung} 8,206. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,206 > 2,79$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, dan Keamanan QRIS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 203.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 mempunyai interval mulai dari 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Bila nilai R^2 dalam model regresi semakin kecil dan mendekati 0 berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitu pula sebaliknya bila nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,571 ^a	,326	,286	,39715
a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan				
b. Dependent Variable: Peningkatan Omset				

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan hasil pengujian determinasi (r^2) pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Koefisien Determinasi (R^2) adalah 0,286. Hal tersebut berarti bahwa 28,6% pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Sedangkan sisanya ($100\% - 28,6\% = 71,4\%$) disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

⁹Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 54.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM di Payungi

Kemudahan penggunaan merupakan merupakan tingkat kepercayaan pengguna dalam menggunakan suatu teknologi informasi akan membantu meningkatkan kinerjanya. Sebuah teknologi informasi harus mudah digunakan agar setiap individu percaya dan tertarik untuk menggunakan sebuah sistem. Intensitas penggunaan teknologi informasi yang tinggi dan adanya interaksi antara pelaku dengan sistem dapat menunjukkan bahwa sistem tersebut mudah digunakan. Sistem yang sering digunakan membuktikan bahwa sistem tersebut mudah untuk dipahami.¹⁰

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji parsial (uji t), variabel kemudahan penggunaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin mudah suatu sistem pembayaran digunakan, maka semakin besar peluang pengguna untuk mengadopsinya dalam aktivitas transaksi sehari-hari, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan volume dan nilai transaksi.

Secara deskriptif, mayoritas responden memberikan penilaian setuju terhadap pernyataan bahwa QRIS mudah dipelajari, mudah dioperasikan, dan tidak menyulitkan dalam proses pembayaran. Kemudahan ini mengurangi hambatan penggunaan teknologi, baik dari sisi

¹⁰Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, hlm. 33.

pengguna maupun pelaku usaha, sehingga mendorong intensitas penggunaan QRIS dalam transaksi.

Hasil ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan merupakan faktor utama dalam penerimaan teknologi. Ketika suatu teknologi dianggap mudah, pengguna tidak memerlukan usaha tambahan untuk menggunakannya, sehingga lebih bersedia untuk mengadopsi teknologi tersebut secara berkelanjutan.

Sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset UMKM, Islam juga menekankan pentingnya kemudahan dalam aktivitas muamalah. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam **QS. Al-Insyirah ayat 5–6**:¹¹

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Artinya : “Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

Penerapan QRIS sebagai sistem pembayaran digital memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dan konsumen dalam bertransaksi, sehingga mendukung kelancaran kegiatan jual beli dan berkontribusi pada peningkatan omset penjualan.

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*.

2. Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM di Payungi

Kemanfaatan merupakan tingkat dimana individu percaya akan manfaat suatu teknologi yang memiliki dampak positif terhadap kinerjanya. Manfaat akan dirasakan dengan adanya kemudahan dari teknologi yang digunakan. Semakin mudah dan bermanfaat teknologi maka individu akan percaya dan menggunakan teknologi di kehidupan sehari-hari yang dapat meningkatkan produktifitas dalam bekerja.¹²

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset. Meskipun secara deskriptif responden menilai QRIS bermanfaat, manfaat tersebut belum secara langsung diterjemahkan menjadi peningkatan pendapatan usaha.

Hal ini mengindikasikan bahwa manfaat yang dirasakan, seperti efisiensi waktu dan kemudahan pencatatan transaksi, lebih bersifat operasional daripada finansial langsung. Dengan kata lain, manfaat QRIS dirasakan dalam proses, tetapi belum tentu berdampak langsung pada peningkatan jumlah pembeli atau nilai transaksi.

Faktor lain seperti jumlah pelanggan, daya beli masyarakat, lokasi usaha, serta strategi pemasaran diduga lebih dominan dalam mempengaruhi peningkatan omset dibandingkan sekadar manfaat sistem pembayaran.

¹²Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, hlm. 38.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam **QS. An-Najm ayat 39**.¹³

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

Ayat ini mengajarkan bahwa hasil (omset) tidak hanya bergantung pada satu faktor manfaat alat, melainkan pada keseluruhan usaha yang dilakukan. Penggunaan QRIS sebagai alat bantu belum cukup tanpa didukung oleh strategi usaha lainnya.

3. Pengaruh Keamanan Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM di Payungi

Keamanan merupakan Persepsi keamanan merupakan rasa aman yang dirasakan pengguna bahwa data pribadinya tidak akan dilihat, disimpan, atau disalah gunakan oleh pengguna lain yang tidak sah, maupun oleh *provider* jasa pembayaran online ketika melakukan transaksi pembayaran. Faktor kepercayaan sangat dipengaruhi oleh tingkat keamanan yang dirasakan oleh pengguna terkait proses penyimpanan data pribadi.¹⁴

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel keamanan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset. Meskipun responden menilai QRIS relatif aman, faktor keamanan lebih berperan sebagai syarat dasar (*hygienefactor*) daripada faktor pendorong peningkatan omset.

¹³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*.

¹⁴Purwanto, *Technology Adoption A Conceptual Framework*, hlm. 36.

Responden cenderung menganggap keamanan sebagai sesuatu yang “harus ada”, bukan sebagai nilai tambah yang dapat meningkatkan pendapatan secara langsung. Selama sistem dianggap cukup aman, pengguna akan menggunakannya, namun keamanan yang lebih tinggi tidak otomatis meningkatkan jumlah transaksi.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam **QS. Quraisy ayat 4**.¹⁵

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ، وَأَمَنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Artinya : “Yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut.”

Ayat ini menunjukkan bahwa keamanan adalah kebutuhan dasar agar aktivitas ekonomi dapat berjalan. Namun, keamanan berfungsi sebagai penjamin keberlangsungan, bukan sebagai faktor utama peningkatan hasil.

4. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, dan Keamanan Secara Simultan Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM di Payungi

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dari tabel di atas yang terdiri atas variabel Kemudahan Penggunaan (X_1), Kemanfaatan (X_2), dan Keamanan (X_3) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, dan Keamanan QRIS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi.

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*.

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan omset penjualan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi persepsi pelaku usaha terhadap kemudahan, manfaat, dan keamanan penggunaan QRIS. Meskipun pada uji parsialnya hanya variabel kemudahan yang berpengaruh signifikan, namun ketika diuji secara simultan ketiga variabel tersebut secara kolektif memberikan kontribusi terhadap peningkatan omset.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Fred Davis. Dalam model tersebut dijelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan kemanfaatan, yang kemudian mendorong penggunaan aktual sistem. Dalam perkembangan penelitian TAM, faktor keamanan juga sering ditambahkan sebagai variabel eksternal yang memperkuat penerimaan teknologi, khususnya pada sistem pembayaran digital.

Ditinjau dari konteks UMKM di Payungi, kemudahan penggunaan QRIS memungkinkan transaksi dilakukan secara cepat dan praktis, sehingga mempercepat perputaran penjualan. persepsi kemanfaatan memberikan keyakinan kepada pelaku usaha bahwa QRIS membantu efisiensi operasional. Sementara itu, persepsi keamanan menumbuhkan rasa percaya dalam melakukan transaksi non-tunai. Ketiga faktor tersebut secara bersama-sama menciptakan kondisi yang mendukung peningkatan

aktivitas transaksi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan omset.

Secara empiris, hasil ini menunjukkan bahwa penerimaan teknologi pembayaran digital oleh pelaku UMKM merupakan proses komprehensif. Meskipun kemudahan menjadi faktor yang paling dominan, namun manfaat dan keamanan tetap memiliki peran ketika dilihat secara kolektif dalam model regresi.

Dapat disimpulkan bahwa, keberhasilan implementasi QRIS dalam meningkatkan omset penjualan UMKM tidak hanya bergantung pada satu aspek persepsi saja, tetapi merupakan hasil interaksi dari kemudahan penggunaan, kemanfaatan yang dirasakan, serta keamanan sistem yang dipercaya oleh pelaku usaha.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian perspektif Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kemudahan penggunaan merupakan faktor utama yang mempengaruhi peningkatan omset, sejalan dengan prinsip Islam yang menekankan kemudahan dalam muamalah.
- b. Kemanfaatan dan keamanan merupakan faktor pendukung yang penting, namun tidak cukup kuat untuk secara langsung meningkatkan omset tanpa adanya usaha lain.
- c. Islam mengajarkan bahwa hasil ekonomi tidak hanya ditentukan oleh alat yang digunakan, tetapi oleh keseluruhan ikhtiar dan strategi usaha yang dijalankan.

- d. Sistem pembayaran digital seperti QRIS dapat menjadi sarana yang mendukung peningkatan kesejahteraan apabila digunakan secara optimal, mudah, aman, dan disertai dengan usaha yang berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi. Semakin besar persepsi manfaat QRIS dalam memudahkan dan mempercepat transaksi, maka semakin tinggi kecenderungan peningkatan omset. Kemudahan dalam proses pembayaran digital mendorong kelancaran transaksi dan meningkatkan jumlah pembelian. Persepsi kemanfaatan dan keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi. Kemanfaatan dan keamanan merupakan faktor pendukung yang penting, namun tidak cukup kuat untuk secara langsung meningkatkan omset tanpa adanya usaha lain.

Secara simultan, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi dengan signifikansi F sebesar 0,000 ($< 0,05$). Namun, nilai R^2 sebesar 0,286 mengindikasikan masih banyak faktor lain yang memengaruhi omset. Hal ini berarti bahwa ketiga variabel dalam model TAM secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap peningkatan omset, meskipun secara parsial tidak seluruhnya berpengaruh signifikan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh *technology acceptance model* (TAM) terhadap peningkatan omset penjualan UMKM di Payungi ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM di Payungi dengan jumlah responden sebanyak 55 UMKM yang aktif menggunakan QRIS. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada UMKM di wilayah lain yang memiliki karakteristik berbeda.

2. Keterbatasan Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Persepsi Keamanan sebagai variabel independen. Padahal, peningkatan omset dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti strategi pemasaran, lokasi usaha, kualitas produk, daya beli konsumen, dan kondisi persaingan pasar yang diterliti dalam penelitian ini.

C. Saran

1. Bagi Pelaku UMKM di Payungi:

- a. Pelaku UMKM diharapkan dapat terus mengoptimalkan penggunaan QRIS dalam transaksi usaha, khususnya dengan memanfaatkan kemudahan sistem untuk meningkatkan efisiensi dan jumlah transaksi.

- b. Mengutamakan kemudahan transaksi dengan QRIS, misalnya menempatkan QR pada posisi yang mudah dijangkau pelanggan dan memastikan koneksi internet stabil.
 - c. UMKM juga disarankan untuk lebih memahami fitur-fitur QRIS agar manfaat yang dirasakan lebih maksimal.
2. Bagi Pengelola Payungi:
- a. Meningkatkan pelatihan penggunaan QRIS, terutama terkait fitur-fitur yang membuat transaksi semakin mudah, karena variabel ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan omset.
 - b. Mendorong UMKM untuk mengoptimalkan QRIS, bukan sekedar memiliki, tetapi menggunakannya secara aktif dalam setiap transaksi.
3. Bagi Pengembang QRIS:
- a. Mengintegrasikan QRIS dengan aplikasi pembukuan sederhana, agar manfaat pencatatan penjualan semakin terasa.
 - b. Memperbaiki tampilan dan fitur notifikasi agar memudahkan UMKM memastikan transaksi masuk dengan cepat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya:
- a. Menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi peningkatan omset, seperti promosi digital, kualitas layanan, loyalitas pelanggan, atau strategi pemasaran.
 - b. Menggunakan metode campuran (*mixed method*) agar data kualitatif dapat memperkuat hasil kuantitatif.

- c. Melakukan penelitian pada skala UMKM yang lebih luas, tidak hanya Payungi, sehingga hasil penelitian lebih *generalizable*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummu Aiman, dan Suryadin Hasda. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Abdurohim, Dindin. *Pengembangan UMKM Kebijakan, Strategi, Digital Marketing, dan Model Bisnis UMKM*. PT Refika Aditama, 2021.
- Asofa, Elma Dina dan Dewi Deniaty Sholihah. "Implementasi QRIS (QR Code Indonesia Standard) Sebagai Media Pembayaran Elektronik bagi UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak." *Journal of Human And Education* Vol. 4, No. 1 (2024).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2019.
- Heriyana. "Pengaruh Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Belanja Online (Studi Pada Mahasiswa STIE Rahmadiyah Sekayu)." *Jurnal Ekonomia* Vol. 10, No. 1 (Februari 2020).
- Hikmawati, Fenti. *METODOLOGI PENELITIAN*. Cetakan ke-4. PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020.
- Kasmir. *Analisis Laporan keuangan*. Rajawali Pers, 2019.
- Kotler, Philip, dan Gery Armstrong. *Principles of Marketing*. 17 ed. Pearson, 2018.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Marketing Management*. 15 ed. Pearson Education, 2016.
- Kusmiarni, Afrinia Dewi, Chikita Swarna Putri Rahmadhan, dan Nindya Kartika Kusmayati. "Pengaruh Harga Jual, Persediaan Bahan Jadi, Strategi Pemasaran Terhadap Omset Penjualan di UMKM Surabaya." *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi* 5, No.2 (2025).
- Lestari, Enny Puji, Agus Alimuddin, Jeni Syahpira, dan Rubianti Novita Irma Wati. "The Effectiveness of Using Digital Technology (QRIS) in the Payment System for the Development of MSMEs of Metro City." *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah* Vol. 10, No. II (Desember 2024).
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

- Mankiw, N. Gregory. *Principles of Economics*. 8 ed. Cengage Learning, 2018.
- Maulia, Putri. *Dampak Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021.
- Mulyadi. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat, 2016.
- Paramitha, Dyah Ayu dan Dian Kusumaningtyas. *QRIS*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020.
- Priadana, Sidik dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021.
- Purwanto, Edi. *Technology Adoption A Conceptual Framework*. Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020.
- Rismaini, Ellisa. *Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Halal Di Kota Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA, 2021.
- Sarwono, Jonathan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*. PENERBIT GAVA MEDIA, 2022.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Cet. Revisi. Vol. 6. Lentera Hati, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-23. ALFABETA, 2016
- Susanto, Danis Wahyu, Faridah, dan Amirul. "Pengaruh Media Sosial Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Pada UKM Dapur Julie Depok." *Universitas Dharmawangsa* 17, No 1 (Januari 2023).
- Suyanto. *Mengenal Dompot Digital Di Indonesia*. CV. AA. RIZKY, 2023.
- Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran*. Andi, 2019.
- Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. CV.Seribu Bintang, 2022.
- Wulandari, Apriliya. *Pengaruh Penggunaan Quick response Code Indonesia Standard (QRIS) Terhadap Omset Penjualan Pada Usaha Darul Huda Snack Kecamatan Ukui Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*. Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan (X₁)

		Correlations						
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	TOTAL
KEMUDAHAN	Pearson Correlation	1	,931**	,862**	,861**	,792**	,525**	,934**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55
KEMUDAHAN	Pearson Correlation	,931**	1	,865**	,803**	,741**	,632**	,932**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55
KEMUDAHAN	Pearson Correlation	,862**	,865**	1	,918**	,758**	,711**	,951**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55
KEMUDAHAN	Pearson Correlation	,861**	,803**	,918**	1	,742**	,663**	,925**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55
KEMUDAHAN	Pearson Correlation	,792**	,741**	,758**	,742**	1	,649**	,871**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55
KEMUDAHAN	Pearson Correlation	,525**	,632**	,711**	,663**	,649**	1	,760**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	55	55	55	55	55	55	55
TOTAL	Pearson Correlation	,934**	,932**	,951**	,925**	,871**	,760**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Kemanfaatan (X₂)

		Correlations							
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	TOTAL
KEMANFAATAN	Pearson Correlation	1	,640**	,675**	,706**	,872**	,711**	,587**	,855**

	Sig. (2-tailed)			,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
KEMANFAATAN	Pearson Correlation	,640**	1	,898**	,616**	,641**	,883**	,548**	,872**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
KEMANFAATAN	Pearson Correlation	,675**	,898**	1	,696**	,708**	,904**	,595**	,912**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
KEMANFAATAN	Pearson Correlation	,706**	,616**	,696**	1	,803**	,670**	,580**	,842**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
KEMANFAATAN	Pearson Correlation	,872**	,641**	,708**	,803**	1	,654**	,667**	,883**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
KEMANFAATAN	Pearson Correlation	,711**	,883**	,904**	,670**	,654**	1	,522**	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
KEMANFAATAN	Pearson Correlation	,587**	,548**	,595**	,580**	,667**	,522**	1	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55
TOTAL	Pearson Correlation	,855**	,872**	,912**	,842**	,883**	,890**	,758**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Keamanan (X₃)

Correlations

		P01	P02	P03	TOTAL
KEAMANAN	Pearson Correlation	1	,871**	,799**	,948**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	55	55	55	55

KEAMANAN	Pearson Correlation	,871**	1	,795**	,946**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	55	55	55	55
KEAMANAN	Pearson Correlation	,799**	,795**	1	,922**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	55	55	55	55
TOTAL	Pearson Correlation	,948**	,946**	,922**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Peningkatan Omset (Y)

		Correlations				
		P01	P02	P03	P04	TOTAL
PENINGKATAN OMSET	Pearson Correlation	1	,854**	,874**	,613**	,948**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55
PENINGKATAN OMSET	Pearson Correlation	,854**	1	,814**	,546**	,918**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	55	55	55	55	55
PENINGKATAN OMSET	Pearson Correlation	,874**	,814**	1	,597**	,935**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	55	55	55	55	55
PENINGKATAN OMSET	Pearson Correlation	,613**	,546**	,597**	1	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	55	55	55	55	55
TOTAL	Pearson Correlation	,948**	,918**	,935**	,744**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	55	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

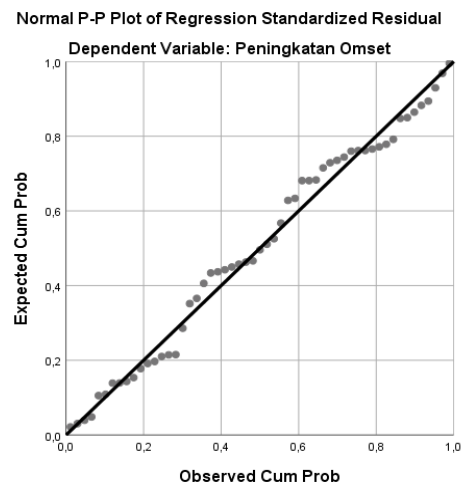
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,970	20

6. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan Penggunaan	55	1,67	4,67	3,5970	,67639
Kemanfaatan	55	2,14	4,71	3,6831	,51778
Keamanan	55	2,00	4,67	3,5576	,50534
Peningkatan Omset	55	2,50	4,50	3,4636	,46997
Valid N (listwise)	55				

7. Hasil Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38596450
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,082
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

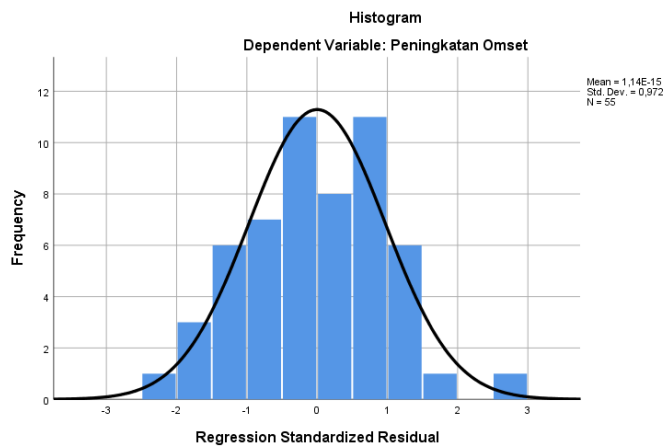
d. This is a lower bound of the true significance.

8. Hasil Uji Multikolinieritas

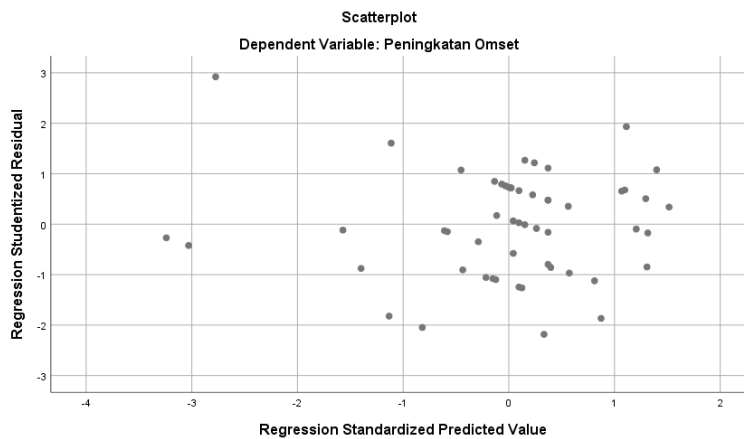
Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	1,540	,414		3,720	,000	

Kemudahan Penggunaan	,221	,100	,318	2,219	,031	,643	1,555
Kemanfaatan	,206	,169	,227	1,219	,228	,382	2,616
Keamanan	,104	,172	,112	,605	,548	,387	2,586

a. Dependent Variable: Peningkatan Omset



9. Hasil Uji Heteroskedastisitas



10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,540	,414		3,720

	Kemudahan Penggunaan	,221	,100	,318	2,219	,031
	Kemanfaatan	,206	,169	,227	1,219	,228
	Keamanan	,104	,172	,112	,605	,548

a. Dependent Variable: Peningkatan Omset

11. Hasil Uji Hipotesis T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,540	,414		3,720	,000
	Kemudahan Penggunaan	,221	,100	,318	2,219	,031
	Kemanfaatan	,206	,169	,227	1,219	,228
	Keamanan	,104	,172	,112	,605	,548

a. Dependent Variable: Peningkatan Omset

12. Hasil Uji Hipotesis F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,883	3	1,294	8,206	,000 ^b
	Residual	8,044	51	,158		
	Total	11,927	54			

a. Dependent Variable: Peningkatan Omset

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan

13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,571 ^a	,326	,286	,39715

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan

b. Dependent Variable: Peningkatan Omset

14. R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

15. T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N ₂)	df untuk pembilang (N ₁)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

No. Responden	Jenis Kelamin	Usia	Penggunaan QRIS	JAWABAN RESPONDEN																					
				X1	X1	X1	X1	X1	X1	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X3	X3	X3	Y	Y	Y
1	Perempuan	50	>1 tahun	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	1	4	3	4
2	Perempuan	58	>1 tahun	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	
3	Perempuan	57	>1 tahun	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
4	Perempuan	68	<6 bulan	1	1	2	3	1	4	4	1	1	4	3	1	4	3	2	1	4	4	3	4	4	
5	Perempuan	57	>1 tahun	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	5	3	4	4	2	4	4	3	4	4		
6	Perempuan	42	>1 tahun	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3		
7	Perempuan	49	>1 tahun	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3		
8	Perempuan	37	>1 tahun	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4		
9	Perempuan	33	>1 tahun	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4		
10	Perempuan	42	>1 tahun	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	3	1	4	2	4		
11	Perempuan	67	>1 tahun	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4		
12	Perempuan	60	>1 tahun	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4		
13	Laki-Laki	38	>1 tahun	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4		
14	Laki-Laki	58	>1 tahun	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4		
15	Perempuan	19	<6 bulan	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4		
16	Perempuan	53	>1 tahun	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4		
17	Perempuan	60	>1 tahun	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4		
18	Perempuan	30	<6 bulan	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4		
19	Laki-Laki	39	<6 bulan	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	3	5	5	2	5	3	3	5		
20	Laki-Laki	77	<6 bulan	4	5	5	3	5	2	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	2	5	3	5		
21	Perempuan	43	>1 Tahun	5	5	5	4	5	3	5	2	5	5	3	5	4	5	3	2	1	3	3	5		
22	Perempuan	48	<6 bulan	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	5		
23	Perempuan	26	>1 Tahun	5	5	3	5	5	3	5	2	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	5		
24	Perempuan	20	<6 bulan	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3			
25	Perempuan	63	>1 Tahun	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4		
26	Perempuan	60	>1 Tahun	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4		
27	Perempuan	40	>1 Tahun	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4			
28	Perempuan	30	<6 bulan	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
29	Perempuan	58	>1 Tahun	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4			
30	Perempuan	35	>1 Tahun	5	5	4	5	4	5	2	3	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4			
31	Perempuan	45	>1 Tahun	4	4	2	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4			
32	Perempuan	47	>1 Tahun	1	1	2	2	5	2	4	2	3	5	5	5	3	5	3	2	3	2	2	3		
33	Perempuan	42	>1 Tahun	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4		
34	Laki-Laki	26	>1 Tahun	4	2	4	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4		
35	Laki-Laki	36	>1 Tahun	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	3	2	5	4	5		
36	Laki-Laki	25	>1 Tahun	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4		
37	Laki-Laki	39	<6 bulan	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3		
38	Laki-Laki	29	>1 Tahun	5	4	5	5	5	3	2	3	4	3	5	3	5	4	3	3	3	3	3	4		
39	Laki-Laki	40	6 sampai 12 bulan	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	2	3	5	5	5	3	5	2	4	5		
40	Perempuan	32	<6 bulan	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3		
41	Perempuan	47	>1 Tahun	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3		
42	Perempuan	61	6 sampai 12 bulan	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3		
43	Laki-Laki	77	<6 bulan	1	3	1	3	1	2	1	3	2	1	3	1	4	1	3	2	2	4	3	1		
44	Laki-Laki	19	>1 Tahun	5	5	3	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	4	4		
45	Laki-Laki	25	<6 bulan	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	3	4		
46	Laki-Laki	31	>1 Tahun	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	4	3		
47	Perempuan	30	<6 bulan	3	3	2	2	2	3	4	3	3	5	4	3	3	3	5	4	3	2	2	3		
48	Perempuan	27	>1 Tahun	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4		
49	Laki-Laki	40	<6 bulan	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3		
50	Laki-Laki	24	<6 bulan	4	4	2	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4		
51	Perempuan	35	>1 Tahun	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4		
52	Perempuan	47	>1 Tahun	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4		
53	Perempuan	50	>1 Tahun	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4		
54	Perempuan	60	>1 Tahun	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4		
55	Perempuan	38	>1 Tahun	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0028/In.28.1/J/TL.00/09/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Vera Ismail (Pembimbing 1)
Vera Ismail (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: IRVA ANGGILISTIANI
NPM	: 2003011049
Semester	: 10 (Sepuluh)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syari'ah
Judul	: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) TERHADAP PENINGKATAN OMSET PENJUALAN UMKM DI PAYUNGI TAHUN 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 September 2025
Ketua Jurusan,



Muhammad Mujib Baidhowi
NIP 199103112020121005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2003011049>. Token = 2003011049

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) TERHADAP PENINGKATAN OMSET PENJUALAN UMKM DI PAYUNGI TAHUN 2024

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab
2. Berilah jawaban pada pernyataan berikut ini sesuai dengan opini saudara/i dengan memberikan tanda (X) pada kolom yang tersedia
3. Jawab setiap butir pertanyaan dengan sejujurnya

Skala penilaian

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Netral (N)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

B. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
2. Usia : _____ tahun
3. Kepemilikan QRIS : Ya/Tidak
4. Lama menggunakan QRIS :

☐ < 6 bulan

☐ 6-12 bulan

☐ >1 tahun

C. Kuesioner

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Kemudahan Penggunaan (X₁)						
1.	Saya dapat mempelajari penggunaan QRIS dengan cepat					
2.	Saya tidak memerlukan bantuan teknis untuk menggunakan QRIS					
3.	Saya tidak mengalami kesulitan saat pertama kali menggunakan QRIS					
4.	Penggunaan QRIS sangat mudah dan praktis					
5.	Petunjuk penggunaan QRIS mudah dipahami					
6.	Koneksi internet di tempat usaha saya cukup stabil untuk mendukung penggunaan QRIS					
Kemanfaatan (X₂)						
1.	QRIS mempermudah pencatatan penjualan					
2.	QRIS dapat meningkatkan produktivitas usaha saya					
3.	Proses pembayaran menggunakan QRIS dapat dilakukan dengan cepat tanpa langkah yang rumit					
4.	QRIS membantu mempercepat proses transaksi					
5.	Penggunaan QRIS meningkatkan kenyamanan pelanggan					
6.	QRIS sangat bermanfaat dalam kegiatan usaha saya					
7.	Saya merasa terbantu dengan adanya QRIS					
Keamanan (X₃)						
1.	Data transaksi saya tercatat dengan aman					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
2.	Risiko kehilangan uang melalui QRIS rendah					
3.	Transaksi melalui QRIS terlindungi dari kesalahan					
Peningkatan Omset Penjualan UMKM (Y)						
1.	Peningkatan QRIS meningkatkan jumlah penjualan saya					
2.	Frekuensi transaksi meningkat setelah menggunakan QRIS					
3.	Omset bulanan/tahunan meningkat setelah penggunaan QRIS					
4.	Promosi yang dilakukan lebih efektif dengan dukungan QRIS					

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Vera Ismail M.E
NIP. 198908082020122011

Metro, 26 Mei 2025
Peneliti



Irva Anggilistiani
NPM. 2003011049

OUTLINE

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) TERHADAP PENINGKATAN OMSET PENJUALAN UMKM DI PAYUNGI TAHUN 2024

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS

PENELITIAN HALAMAN

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS)
 - 1. Definisi *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS)
 - 2. Karakteristik QRIS
 - 3. Jenis-Jenis QRIS
 - 4. Manfaat QRIS
 - 5. *Technology Acceptance Model* (TAM)
- B. Omset Penjualan
 - 1. Definisi Omset Penjualan
 - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Omset Penjualan
 - 3. Indikator Omset Penjualan
- C. Kerangka Berfikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Hasil Penelitian
 - 1. Pengujian Instrumen
 - 2. Analisis Statistik Deskriptif
 - 3. Uji Asumsi Klasik
 - 4. Uji Regresi Linier Berganda
 - 5. Uji Hipotesis
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Vera Ismail M.E
NIP. 198908082020122011

Metro, 26 Mei 2025
Peneliti



Irva Anggilistiani
NPM. 2003011049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2280/In.28/J/TL.01/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Pimpinan Pasar Yosomulyo Pelangi
(PAYUNGI)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **IRVA ANGGILISTIANI**
NPM : 2003011049
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE
INDONESIA STANDARD (QRIS) TERHADAP OMZET
PENJUALAN UMKM DI KOTA METRO**

untuk melakukan prasurvey di Pasar Yosomulyo Pelangi (PAYUNGI), dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Agustus 2024

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011



PAYUNGI

PASAR YOSOMULYO PELANGI

Jl. Kedondong, RT/RW 021/007, Kel. Yosomulyo, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung.
Telp: 0812-7330-7316, IG: Payungi, YT: Payungi University, Email: payungiuniversity@gmail.com

Metro, 3 September 2024

Nomor : 091/01/Eks/P-MTR/IXI/2024
Lampiran : Satu Berkas
Perihal : Surat Balasan Izin Prasurvey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro
di-
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan surat Nomor: B-2280/In.28/J/TL.01/08/2024 tentang permohonan izin presurvey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi yang dilakuka oleh:

Nama : **IRVA ANGGILISTIANI**
NPM : 2003011049
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE
INDONESIA STANDARD (QRIS) TERHADAP OMZET PENJUALAN
UMKM DI KOTA METRO

Maka dengan surat ini kami menyampaikan bahwa pengurus Payungi **menerima IZIN PRASURVEY** yang akan dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat balasan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui

Pengurus Pasar Yosomulyo Pelangi

Ketua

Dnanda Selyawan, MA

Sekretaris

Mustika Edi Santosa, ME



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0051/In.28/D.1/TL.00/09/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Pasar Yosomulyo Pelangi
(PAYUNGI) Kota Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0052/In.28/D.1/TL.01/09/2025,
tanggal 10 September 2025 atas nama saudara:

Nama : **IRVA ANGGILISTIANI**
NPM : 2003011049
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan Pasar Yosomulyo Pelangi (PAYUNGI) Kota Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pasar Yosomulyo Pelangi (PAYUNGI) Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) TERHADAP PENINGKATAN OMSET PENJUALAN UMKM DI PAYUNGI TAHUN 2024".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 September 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0052/In.28/D.1/TL.01/09/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IRVA ANGGILISTIANI**
NPM : 2003011049
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pasar Yosomulyo Pelangi (PAYUNGI) Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) TERHADAP PENINGKATAN OMSET PENJUALAN UMKM DI PAYUNGI TAHUN 2024".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 September 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-007/Un.36/S/U.1/OT.01/1/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IRVA ANGGILISTIANI
NPM : 2003011049
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2003011049.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 15 Januari 2026
Kepala Perpustakaan

Aan Gufrooni, S.I.Pust.

NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Irva Anggilistiani
NPM : 2003011049
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Terhadap Peningkatan Omset Penjualan UMKM di Payungi Tahun 2024** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Januari 2026
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Irva Anggilistiani

Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI

NPM : 2003011049

Semester / T A : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	31/07/2024	- Tambahkan fintech pada latar belakang - Tambahkan waktu penelitian - Tambahkan novelty pada penelitian relevan - Berikan halaman pada footnote	
2.	02/10/2024	- Tambahkan teori dasar hukum GRIS dan Omset Penjualan - Rubah sub bab UMKM - Tambahkan penjelasan lebih rinci pada novelty - Parafrase kalimat tidak baku pada latar belakang	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, S.E., M.E

Mahasiswa Ybs,

Irva Anggilistiani
NPM. 2003011049



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Irva Anggilistiani

Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI

NPM : 2003011049

Semester / T A : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	02/10/2024	- Tambahkan teori dasar hukum QIS dan Omset Penjualan - Rubah Sub BAB UMKM - Tambahkan penjelasan lebih rinci pada novelty - Parafrase kalimat tidak baku pada latar belakang	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, S.E., M.E

Mahasiswa Ybs,

Irva Anggilistiani
NPM. 2003011049



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Irva Anggilistiani

Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI

NPM : 2003011049

Semester / T A : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/10/2024	- Perbaiki manfaat penelitian menjadi teoritis dan praktis - Tambahkan Ayat Al-Qur'an, Hadits, dan Undang-undang dalam dasar hukum teori - Perbaiki penulisan kata baku - Perbaiki penulisan balok - Perdalam bab III	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, S.E., M.E

NIP. 19890808822020122011

Mahasiswa Ybs,

Irva Anggilistiani

NPM. 2003011049



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Irva Anggilistiani

Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI

NPM : 2003011049

Semester / T A : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/10/2024	Perbaikan penulisan balok - Perbaikan tulisan - Tambahkan rancangan pertanyaan	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, S.E., M.E
NIP. 19890808822020122011

Mahasiswa Ybs,

Irva Anggilistiani
NPM. 2003011049


Irva Anggilistiani
NPM. 2003011049



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irva Anggilistiani Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
NPM : 2003011049 Semester / T A : X/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 26/05/2025	Persetujuan Angket Penelitian dan Outline. Lanjut Penelitian	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Irva Anggilistiani
NPM. 2003011049



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irva Anggilistiani Prodi/Fakultas : ESy/ FEBI
NPM : 2003011049 Semester / T A : XI/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	01 Desember 2025	Kuasai kembali mengenai hasil pembahasan terutama alat uji	

Dosen Pembimbing



Vera Smail, M.E
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,



Irva Anggilistiani
NPM. 2003011049

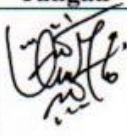


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irva Anggilistiani Prodi/Fakultas : ESy/ FEBI
NPM : 2003011049 Semester / T A : XI/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8 Desember 2025	Perbaikan penulisan	

Dosen Pembimbing



Vera Ismail, M.E
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Irva Anggilistiani
NPM. 2003011049



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN) JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irva Anggilistiani Prodi/Fakultas : ESy/ FEBI
NPM : 2003011049 Semester / T A : XI/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18 Desember 2025	- Perbaiki Penulisan - Perbaiki Kesimpulan dan Saran	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Irva Anggilistiani
NPM. 2003011049



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irva Anggilistiani Prodi/Fakultas : ESy/ FEBI
NPM : 2003011049 Semester / T A : XII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12 Januari 2026	Acc bab 4-5 untuk dimunaqosyahkan	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Irva Anggilistiani
NPM. 2003011049

17. Dokumentasi Transaksi Menggunakan QRIS dan Responden Mengisi Angket



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Irva Anggilistiani, lahir di Kelurahan Karangrejo 23 polos Kecamatan Metro Utara Kota Metro Provinsi Lampung pada tanggal 2 Januari 2002. Peneliti merupakan anak pertama putri dari pasangan Bapak Eko Purwanto dan Ibu Sulistiasih, serta merupakan istri dari Mas Muhamad Rizal Abdullah. Peneliti memulai pendidikan sekolah dasar di SDN 07 Metro Utara melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 10 Metro lalu kembali melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 01 Metro dan pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi dan mengambil Jurusan S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Peneliti memiliki cita-cita dalam menempuh Pendidikan dibangku perkuliahan ini agar dapat menyelesaikan dengan hasil yang memuaskan dan tepat waktu sehingga membuat bangga kedua orang tua.